

**IMPLEMENTASI BERMAIN SEMBARI BELAJAR DALAM
MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA DINI
DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Disusun Oleh:

NURUL AZIZAH SOFIATUN
NIM.13430003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurul Azizah Sofiatun
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Nurul Azizah Sofiatun
NIM : 1343000
Judul Skripsi : Implementasi Bermain Sambil Belajar dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Pembimbing,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor :B-0011/Un.02/DT/PP.00.9/07/2017

Skripsi/Tugas Akhir berjudul :

**IMPLEMENTASI BERMAIN SEMBARI BELAJAR DALAM
MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA DINI DI
RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

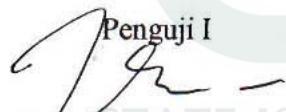
Nama : Nurul Azizah Sofiatun
NIM : 13430003
Telah dimunaqosahkan pada : Selasa, 20 Juni 2017
Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Pengaji I

Rohinah, S.Pd.I., M.A
NIP. 19800420 201101 2 004

Pengaji II

Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

Yogyakarta, 17 JUI 2017
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azizah Sofiatun

NIM : 13430003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Yang menyatakan,



Nurul Azizah Sofiatun
NIM 13430003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azizah Sofiatun

NIM : 13430003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak akan menuntut kepada
Program studi di Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah
Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah
tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Yang menyatakan,



Nurul Azizah Sofiatun
NIM 13430003

MOTTO

تَعَلَّمْ فَلَيْسَ الْمَرْءُ بُولُدٌ عَالَمًا، وَلَيْسَ أَخُو الْعِلْمِ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ

Belajarlah, kerena tak ada seorangpun yang dilahirkan dalam keadaan pandai, dan tidaklah orang yang berilmu itu sama seperti orang yang bodoh.¹



¹ S. Askar, *Kamus Arab-Indonesia AL-AZHAR (Terlengkap, Mudah dan Praktis)*, (Jakarta: Senayan Publishing, 2010), hlm. 1166

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

NURUL AZIZAH SOFIATUN (13430003). Implementasi Bermain Sembari Belajar Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. 2017.

Anak pada usia dini (0-8 tahun) memiliki kemampuan belajar yang luar biasa, khususnya pada masa kanak-kanak awal. Keinginan anak untuk belajar menjadikan ia aktif dan eksploratif. Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk dapat memahami sesuatu, dan dalam waktu singkat ia akan beralih ke hal lain untuk dipelajari. Lingkunganlah yang kadang menjadikan anak terlambat dalam mengembangkan kemampuan belajarnya, bahkan seringkali lingkungan mematikan keinginannya untuk bereksplorasi. Bermain bagi anak merupakan suatu kebutuhan. Akan tetapi masih banyak orang tua yang melarang anak-anaknya bermain dengan alasan mengerjakan tugas sekolah atau belajar. Bahkan, orang tua orang tua tidak segan-segan memarahi anaknya jika bermain terlalu lama dan mengabaikan tugasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2) mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Sumber data diperoleh dari kegiatan bermain anak, guru kelas, guru pendamping, guru ekstrakurikuler dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triagulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi bermain sembari belajar dapat mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan berbagai kegiatan yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak. Hal ini dilihat dari proses yang dilakukan anak yang semula belum kemudian mencoba dan bisa melakukan walaupun terkadang hasilnya belum maksimal tapi anak sudah mengalami perkembangan. (2) Faktor pendukung implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini antara lain: perencanaan kegiatan bermain, alat permainan yang memadai, tempat yang luas dan kondusif, tadabbur alam, taman gizi. Selain itu juga terdapat faktor penghambat yaitu : rapat, anak kurang percaya diri, penilaian teman, terbatasnya waktu, dan anak sakit.

Kata Kunci : Bermain Sembari Belajar dan Perkembangan Motorik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا سُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًاً. إِنِّي وَجَهْتُ وَجْهِي
لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي
وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِدَلِكَ أُمِرْتُ، وَأَنَا مِنَ
الْمُسْلِمِينَ.

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT.

Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Bermain Sembari Belajar dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Erni Munastiwi, M.M. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang dengan ikhlas dan sabar memberikan arahan sampai selesai skripsi ini.
5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro,M.Si. selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Suparmi, S.Pd. selaku kepala sekolah, ibu Wiwin Kusniasih, S.Pd. selaku guru kelas, ibu Susi Istiyaningsih, S.Pd.I selaku guru pendamping kelas B2. Serta para Guru baik guru kelas maupun guru ekstrakurikuler dan staff di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan banyak memberikan bantuan dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Bapak Narsinto dan ibu Dasirah tercinta yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungan baik materi maupun non meteri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberi dukungan dan do'a selama penyusunan skripsi ini. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dan bisa memberikan kebahagiaan untuk bapak dan ibu.
10. Sahabat-sahabat PGRA 2013 yang saya sayangi. Terimakasih atas motivasi dan semangat yang telah diberikan. Semoga kita akan menjadi orang yang sukses nantinya.

11. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan dan seluruh amal kebaikan serta ketulusan mereka diterima Allah SWT. Sehingga menjadi ladang amal untuk mendapatkan rahmat dan ridha-Nya.

Yogyakarta, 8 Juni 2017

Yang menyatakan,

Nurul Azizah Sofiatun
NIM 13430003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kajian Teori	8
BAB II METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Strategi Penelitian	39
B. Kehadiran Peneliti	39
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Sumber Data.....	41
E. Prosedur Pengumpulan Data	42
F. Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	44
H. Tahap-Tahap Penelitian	45

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	47
A. Paparan Data	47
1. Gambaran Umum RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	47
2. Implementasi Bermain Sembari Belajar Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak.....	48
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Bermain Sembari Belajar dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini.....	78
B. Temuan Penelitian.....	86
BAB IV PEMBAHASAN	95
A. Implementasi Bermain Sembari Belajar dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	95
1. Motorik Kasar	99
2. Perkembangan Motorik Halus	109
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Bermain Sembari Belajar dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik.....	125
1. Faktor Pendukung	125
2. Faktor Penghambat	126
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran.....	130
DAFTAR RUJUKAN	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak

Tabel 4.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kegiatan Q Up dipagi Hari
- Gambar 3.2 Anak Bermain Jungkitan
- Gambar 3.3 Anak Bermain Perosotan
- Gambar 3.4 Anak Bermain Tangga Segitiga
- Gambar 3.5 Anak Bermain Tangga Setengah Lingkaran
- Gambar 3.6 Anak Bermain Tangga Bola Dunia
- Gambar 3.7 Anak Bermain Komedi Putar
- Gambar 3.8 Anak Bermain Jembatan Penyeberangan
- Gambar 3.9 Anak Bermain Jaring Laba-Laba
- Gambar 3.10 Anak Bermain Titian Ban
- Gambar 3.11 Anak Bermain Ban Motor Bekas
- Gambar 3.12 Anak dan Guru Senam Anak Sholeh
- Gambar 3.13 Anak Bermain Lego Membentuk Bunga
- Gambar 3.14 Anak Menggunting Gambar Presiden dan Wakil Presiden
- Gambar 3.15 Anak Melipat Pigura dengan Melihat Contoh dari Guru
- Gambar 3.16 Anak Menulis Nama Presiden dan Wakil Presiden
- Gambar 3.17 Anak Mengurutkan Pola Umbul-Umbul
- Gambar 3.18 Anak dan Guru Setelah Selesai Membuat Umbul-Umbul
- Gambar 3.19 Anak Menempel Kebaya
- Gambar 3.20 Hasil Karya Anak Membuat Kebaya Sederhana
- Gambar 3.21 Hasil Karya Anak Membantik Sederhana
- Gambar 3.23 Anak Membentuk Planet Dari Lego
- Gambar 3.24 Hasil Karya Anak Membentuk Planet dengan Lego
- Gambar 3.25 Anak Menghubungkan
- Gambar 3.26 Anak Membentuk dengan Menggunakan Plastisin
- Gambar 3.27 Tulisan Anak Tentang Nama-Nama Bulan
- Gambar 3.28 Anak Membuat Pelangi dengan Krayon
- Gambar 3.29 Hasil Karya Anak Menggambar Laki-Laki Dan Perempuan
Memakai Baju Adat Yogyakarta

Gambar 3.30 Gambar Hasil Karya Anak Menggambar Bekal Pak Tani Ke Sawah

Gambar 3.41 Hasil Karya Anak Menggambar Bumi

Gambar 3.42 Lomba Kreasi Bento

Gambar 3.43 Pengoptimalan Perkembangan Motorik Anak

Gambar 4.1 Pengoptimalan Perkembangan Motorik Anak



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil RA. DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Lampiran 2 : RPPH
- Lampiran 3 : Buku Ekstrakurikuler
- Lampiran 4 : Jadwal Taman Gizi
- Lampiran 5 : Data Siswa
- Lampiran 6 : Bukti Seminar
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Sertifikat PPL
- Lampiran 9 : Sertifikat KKN
- Lampiran 10 : Sertifikat ICT
- Lampiran 11 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 12 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 13 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 14 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 15 : Sertifikat OPAC
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bermain merupakan aktivitas yang sangat mengasyikan bagi anak-anak. Hampir seluruh waktu yang dimiliki anak habis untuk bermain, begitulah anak-anak seolah tak ada habisnya untuk bermain.¹ Menurut para ahli psikologi, usia dini (0-8 tahun) sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Usia ini sering disebut “usia emas” (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia. Keith Osborn, Burton L. White, dan Benyamin S. Bloom yang dikutip oleh Diana Mutiah, berdasarkan hasil penelitiannya mengemukakan bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua.²

Anak pada usia dini (0-8 tahun) memiliki kemampuan belajar yang luar biasa, khususnya pada masa kanak-kanak awal. Keinginan anak untuk belajar menjadikan ia aktif dan eksploratif. Anak belajar dengan seluruh panca indranya untuk dapat memahami sesuatu, dan dalam waktu singkat ia akan

¹ Titin S. Pramono, *Permainan Asyik Bikin Anak Pintar*, (Yogyakarta: IN Azna Books, 2012), hlm. 20.

² Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 2-3.

beralih ke hal lain untuk dipelajari. Lingkunganlah yang kadang menjadikan anak terlambat dalam mengembangkan kemampuan belajarnya, bahkan seringkali lingkungan mematikan keinginannya untuk bereksplorasi.³

Bermain bagi anak merupakan suatu kebutuhan. Hasil penelitian Universitas Indonesia yang dikutip oleh Anita Yus menunjukan anak yang waktunya lebih banyak tersita untuk belajar “formal” lebih pintar di TK dan kelas 1, 2, dan 3. Setelah itu, ia tidak menjadi lagi dikelas yang lebih tinggi. Sebaliknya anak yang kebutuhan bermainnya terpenuhi, makin tumbuh dengan memiliki keterampilan mental yang lebih tinggi, sehingga menjadi lebih mandiri. Ini membuktikan bahwa bermain sebagai suatu kebutuhan anak dan itu penting untuk perkembangan selanjutnya.⁴ Masih banyak orang tua yang melarang anak-anaknya bermain dengan alasan mengerjakan tugas sekolah atau belajar. Bahkan, orang tua orang tua tidak segan-segan memarahi anaknya jika bermain terlalu lama dan mengabaikan tugasnya.⁵

Masa 5 tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Misalnya, kecepatan lari seorang anak akan semakin bertambah sesuai dengan pertambahan usianya. Selain itu, secara fisik, anak juga akan terlihat lebih tinggi atau lebih besar.

Pada anak usia Taman kanak-kanak (TK) perkembangan kemampuan anak

³ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 43.

⁴ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34.

⁵ Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA (mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan PAUD)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm 152.

akan sangat terlihat pula. Salah satu kemampuan pada anak TK yang berkembang dengan pesat adalah kemampuan fisik atau motoriknya. Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan oleh sebab itu, peningkatan keterampilan fisik anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia TK. Semakin kuat dan terampilnya gerak seorang anak, membuat anak senang bermain dan tak lelah untuk menggerakan seluruh anggota tubuhnya saat bermain.⁶

Pengertian implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan; penerapan.⁷ Bermain sembari belajar perlu ditekankan pada anak usia dini agar aspek-aspek perkembangan pada anak dapat berkembang dengan optimal. Peneliti menganggap hal ini penting untuk diteliti secara lebih mendalam khususnya pada perkembangan motorik anak usia dini.

Peneliti tertarik meneliti di RA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena ada hal yang unik, sekolah menerapkan yang disebut dengan Q Up. Q Up berasal dari kata *queued up* yang berarti antri. Namun di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disebut dengan Q Up. Q Up merupakan penyegaran sebelum pembelajaran dimulai, karena sebelum belajar anak perlu asik-asik penyegaran terlebih dahulu agar anak merasa senang tidak langsung

⁶ Bambang Sujiono. *Metode Pengembangan Fisik*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 1.1

⁷ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 327

masuk kelas seperti anak SD. Kegiatan ini dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak.

Dalam kegiatan Q Up setiap hari guru bergantian dalam memimpin Q Up. Guru bersemangat mengajak anak untuk bermain. Dalam kegiatan Q Up guru menggandeng anak membuat lingkaran besar. Anak juga terlihat bersemangat dalam mengikuti kegiatan Q Up.

Kemudian kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga terkait motorik halus cukup bervariatif agar anak tidak bosan. Selain itu guru juga aktif dalam mengajarkan anak dalam berbagai kegiatan bermain. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pendidik tentang bermain sembari belajar khususnya dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kreativitasnya khususnya dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini dengan menerapkan metode bermain sembari belajar.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal saat menjadi guru dan mendidik anak sendiri kelak.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang peneliti dapatkan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yulianti menunjukkan bahwa model pembelajaran sains di Taman Kanak-kanak yang menggunakan prinsip bermain sambil belajar dapat meningkatkan hasil belajar sains yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ismatul Khasanah dkk., menunjukkan bahwa terdapat lima jenis permainan tradisional yang dilaksanakan di TK Tunas Rimba I Semarang. Jenis permainan tradisional tersebut merupakan sarana dalam mengembangkan aspek perkembangan dasar anak, seperti: fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa. Terlebih lagi, anak usia dini dapat mengenal nilai-nilai budaya lokal yang terdapat dalam setiap jenis permainan. Hal ini sesuai dengan semboyan pembelajaran pada anak usia dini “Belajar seraya Bermain” stimulasi aspek perkembangan anak berasal dari permainan khususnya permainan tradisional budaya leluhur.⁹ Ketiga, penelitian yang dilakukan Ni Kadek Novia Purnamasari dkk., menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan motorik halus dengan penerapan metode demonstrasi.¹⁰

⁸ Dwi Yulianti, Wiyanto, Sri S. Dewanti H. 2011. *Model Pembelajaran Sains Di Taman Kanak Kanak Dengan Bermain Sambil Belajar* , (Online), 17 (6):1-5, (um.ac.id), diakses 12 Januari 2017.

⁹ Ismatul Khasanah, Agung Prasetyo, Elly Rakhmawati. 2011. *Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, (Online), 1 (1): 1-15, (upgris.ac.id), diakses 13 Januari 2017.

¹⁰ Ni Kadek Novia Purnamasari, dkk.. 2014. Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak, (Online), 2 (1): 1-10, (undiksha.ac.id), diakses 10 April 2017.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. berikut merupakan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yulianti, sama-sama meneliti tentang bermain sembari belajar, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yulianti dikaitkan dengan model pembelajaran sains di TK sedangkan peneliti mengaitkan dengan perkembangan motorik anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan Dwi Yulianti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan Ismatul Khasanah dkk., sama-sama meneliti tentang bermain sembari belajar akan tetapi penelitian yang dilakukan saudari Ismatul Khasanah dkk., lebih spesifik kedalam permainan tradisional yang kemudian dikaitkan dengan aspek-aspek perkembangan anak. Sedangkan peneliti meneliti tentang bermain sembari belajar yang dikaitkan dengan perkembangan motorik anak. Kemudian metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Ketiga, pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Novia Purnamasari dkk., sama-sama menggunakan metode bermain sembari belajar akan tetapi penelitian Ni Kadek Novia Purnamasari dkk., lebih spesifik yaitu melipat kertas. Selain itu, sama-sama dikaitkan dengan perkembangan motorik anak akan tetapi penelitian saudari Ni Kadek Novia Purnamasari dkk., lebih spesifik yaitu motorik halus sedangkan peneliti mengaitkan bermain sembari belajar dengan perkembangan motorik anak usia dini meliputi motorik kasar

dan motorik halus. Penelitian Ni Kadek Novia Purnamasari dkk.,ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini baik motorik kasar maupun motorik halus di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu juga akan dibahas faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan motorik halus maupun motorik kasar pada anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dan strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

F. Kajian Teori

1. Konsep Bermain dan Belajar Pada Anak Usia Dini

Bermain adalah kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain harus dilakukan atas inisiatif anak dan atas keputusan anak itu sendiri. Bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak. Mengapa anak bermain ? anak-anak belajar melalui permainan mereka. Pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, anak lain dan dukungan orang dewasa membantu anak-anak berkembang secara optimal.¹¹

¹¹ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, ... hlm. 91.

Bermain merupakan tatanan yang sangat alamiah dan spontan untuk pembelajaran. Anak-anak cenderung menggunakan permainan sebagai cara untuk menyelidiki dan berdaya cipta, kreatif, dan penasaran. Bermain merupakan cara untuk bereksplorasi dan bereksperimen dengan dunia sekitar sehingga anak akan menemukan sesuatu dari pengalaman bermain.¹²

Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak-anak usia Taman Kanak-kanak dan Raudlatul Athfal. Untuk itu dalam memberikan pendidikan pada anak-anak usia Taman Kanak-kanak dan Raudlatul Athfal harus dilakukan dalam situasi yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Selain menyenangkan, metode, materi dan media yang digunakan harus menarik perhatian serta mudah diikuti sehingga anak-anak akan termotivasi untuk belajar. Melalui kegiatan bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Bermain bagi anak juga merupakan suatu proses kreatif untuk bereksplorasi, mempelajari keterampilan yang baru dan bermain dapat menggunakan simbol untuk menggambarkan dunianya. Pembelajaran harus dirancang sedemikian sehingga melalui bermain anak-anak menemukan konsep

¹² M. Furqon Hidayatullah, *Mendidik Anak Dengan Bermain* (Buku pegangan guru pendidikan jasmani di sekolah dasar), (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm. 4.

dengan suasana yang menyenangkan dan tidak terasa anak telah belajar sesuatu dalam suasana bermain yang menyenangkan.¹³

Berkembangnya berbagai kemampuan pada anak adalah suatu proses. Hal ini dapat didorong dengan rangsangan /stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, yaitu kegiatan bermain. “*bermain adalah pekerjaan anak*” begitu kata pepatah yang sering kita dengar.¹⁴ Bermain merupakan tatanan yang sangat alamiah dan spontan untuk pembelajaran. Anak-anak cenderung menggunakan permainan sebagai cara untuk menyelidiki dan berdaya cipta, kreatif, dan penasaran.¹⁵

Bermain dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai berbuat sesuatu untuk menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak). dalam konteks anak-anak, bermain sering kali disamakan dengan belajar. Adapun makna belajar itu sendiri adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Di lembaga PAUD bermain menjadi aktivitas inti pembelajaran. Pertanyaannya, apa yang membedakan antara bermain dan belajar ? secara sepintas-sekali lagi dalam konteks anak-anak keduanya hampir sama dan sulit untuk dipisahkan. Sebab, dunia anak adalah bermain. Di sisi lain, belajarnya anak sebagian besar melalui permainan yang mereka lakukan. Oleh karena itu, jika keduanya (bermain dan belajar) dipisahkan, maka

¹³ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak...*, hlm. 25.

¹⁴ Shoba Dewey Chugani, *Anak Yang Cerdas, Anak Yang Bermain*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 3.

¹⁵ Wendy L. Ostroff, *Memahami Cara Anak Belajar: Membawa Ilmu Perkembangan Anak Ke Dalam Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 25.

sama artinya dengan memisahkan anak-anak dari dunianya sendiri. Akibatnya, anak-anak menjadi terasing dalam lingkungan hidupnya.

Walaupun keduanya tidak dapat dipisahkan, tetapi keduanya juga tidak bisa disatukan. Sekedar contoh, ketika anak sedang bermain, tanpa disadari anak belajar keras untuk dapat memerankan dirinya dalam permainan tersebut. Sebaliknya, permainan bisa menjadi media untuk meningkatkan berbagai aspek kecerdasan anak. Bahkan, permainan pada tingkat kesulitan tertentu, mampu membuat anak belajar (bermain) lebih serius. Dengan kata lain anak-anak sangat serius bermain, sebagaimana seriusnya orang dewasa belajar fisika misalnya.

Demikian pula dengan yang terjadi dalam pola belajar anak usia dini. Dalam pola permainan dengan tingkat kesulitan tertentu (berhitung, misalnya), anak bisa dengan mudah menguasai pelajaran tersebut justru dengan bantuan alat permainan, jarimatika misalnya. Dengan demikian, antara belajar dan bermain merupakan dua hal yang saling melengkapi satu sama lain. Dengan kata lain bermain dapat membuat anak belajar dengan senang, dan dengan belajar melalui bermain anak dapat menguasai pelajaran yang lebih menantang.

Tetapi, yang terjadi di masyarakat tidak demikian. Masih banyak orang tua yang melarang anak-anaknya bermain dengan alasan mengerjakan tugas sekolah atau belajar. Bahkan, orang tua orang tua tidak segan-segan memarahi anaknya jika bermain terlalu lama dan mengabaikan tugasnya. Sebaliknya, di kalangan masyarakat yang telah maju, bermain justru menjadi kebutuhan. Sayangnya, permainan yang

telah menghabiskan waktu anak-anak banyak yang non-edukatif dari pada permainan edukatif.

Dengan demikian, terjadi kontradiksi antara “bermain” dan “belajar”. Karena merasa kesulitan untuk memadukan keduanya, maka sebagian besar psikolog mengusulkan adanya konsep “belajar sambil bermain”. Adapula yang menyebutnya dengan “bermain sambil belajar”, bahkan ada yang menyebut dengan “belajar bermain”. Sebenarnya maksudnya sama, yaitu anak boleh bermain, tetapi tidak meninggalkan tugasnya belajar. Demikian pula sebaliknya, anak bisa belajar tanpa mengorbankan kesempatan bermainnya.

Apapun alasannya, dan bagaimanapun cara bermain anak-anak, harus lebih mengedepankan belajar. Artinya, bermain untuk belajar, bukan bermain untuk mainan itu sendiri. Dengan kata lain, bermain untuk belajar bukan belajar bermain, dan juga bukan bermain hanya untuk main-main. Dengan demikian, kita bisa memilih dan memilih mana permainan yang dapat mencerdaskan anak, dan mana permainan yang justru malah merusak karakter anak. Apakah ada jenis permainan yang merusak karakter anak? Ada! Bahkan jumlahnya sangat banyak. Beberapa diantaranya adalah permainan kartu (*Naruto*, misalnya), *smack Down*, dan bentuk-bentuk permainan negatif lainnya. Inilah sebabnya, mengapa antara belajar dan bermain harus dibedakan, walaupun tidak memisahkannya.¹⁶

¹⁶ Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA (mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan PAUD)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 151-153.

Montessori telah merumuskan sejumlah teori mengenai belajar pada masa usia dini. Beberapa pandangan dan prinsip Montessori dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini dapat dicermati dari beberapa falsafah berikut ini.¹⁷

- a. Anak usia dini tidak seperti orang dewasa, mereka terus menerus berada dalam keadaan pertumbuhan dan perubahan, dimana pertumbuhannya sangat dipengaruhi oleh lingkungan.
- b. Anak usia dini senang sekali belajar ‘selalu ingin tahu dan mencoba’. Tugas orang dewasa adalah mendorong, memberi kesempatan belajar dan membiarkan anak belajar sendiri.
- c. Pikiran anak yang masih kecil mempunyai kemampuan besar untuk menyerap berbagai pengalaman. Masa yang paling penting adalah masa pada rentang usia sejak lahir sampai umur 6 tahun.
- d. Anak usia dini menyerap hampir semua yang dipelajarinya dari lingkungan.
- e. Anak belajar banyak melalui gerakan-gerakan, ia membutuhkan kesempatan untuk bergerak, bereksplorasi, belajar melalui indranya.
- f. Anak melewati masa-masa tertentu dalam perkembangannya dan lebih mudah untuk belajar, yang disebut periode sensitive untuk belajar.
- g. Semakin banyak kesempatan anak mengirimkan rangsangan-rangsangan sensoris ke otak, maka semakin berkembang kecerdasannya.

¹⁷ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 107-108.

- h. Anak paling baik belajar dalam situasi kebebasan yang disertai disiplin diri. Anak harus bebas bergerak dan memilih kegiatan yang disenanginya di dalam kelas serta disiplin diri.
- i. Orang dewasa khususnya guru tidak boleh memaksakan anak untuk belajar sesuatu, dan tidak boleh mengganggu apa yang sedang dipelajari anak.
- j. Anak harus belajar sesuai dengan taraf kematangan, tanpa paksaan untuk menyesuaikan atau menjadi sama dengan anak lain.
- k. Anak mengembangkan kepercayaan dirinya bila ia berhasil melaksanakan tugas-tugas sederhana.
- l. Bila anak diberi kesempatan untuk belajar pada saat sudah siap ‘matang’ untuk belajar, dia tidak saja akan dapat meningkatkan kecerdasannya tetapi juga akan merasakan kepuasan, menambah kepercayaan diri dan keinginan untuk belajar lebih banyak.

2. Esensi Bermain

Meskipun bentuk permainan anak-anak di seluruh dunia dari waktu ke waktu berbeda-beda, tetapi tampaknya esensinya tetap sama. Berikut penjelasan esensi bermain.¹⁸

a. Aktif

Pada hampir semua permainan anak aktif, baik secara fisik maupun psikis. Anak melakukan eksplorasi, investigasi, eksperimentasi, dan ingin tahu tentang orang, benda, ataupun kejadian.

¹⁸ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 117-118.

Anak menggunakan berbagai benda untuk bermain. Mereka juga mampu menggunakan suatu benda dan memainkannya menjadi benda lain. Misalnya, sebuah balok kayu bisa saja menjadi mobil. Anak berpura-pura menggerakan balok kayu tersebut seperti gerakan mobil sambil menirukan suara mobil. Anak juga senang bermain dengan berbagai gerakan, seperti berlari, mengejar, manangkap, dan melompat. Permainan kejar dan tangkap lalu berguling-guling (*Rough and tumble play*) sering dimainkan anak laki-laki di lapangan rumput. Jadi, pada saat bermain anak aktif melakukan berbagai kegiatan, baik fisik maupun psikis.

b. Menyenangkan

Kegiatan bermain tampak sebagai kegiatan yang bertujuan untuk bersenang-senang. Meskipun tidak jarang saat bermain menimbulkan tangis di antara anak yang terlibat, tetapi anak-anak menikmati permainannya. Mereka bernyanyi, tertawa, berteriak lepas, dan ceria seakan tidak memiliki beban hidup.

c. Motivasi Internal

Anak ikut dalam suatu kegiatan permainan secara suka rela. Mereka termotivasi dari dalam dirinya (motivasi internal) untuk ikut bermain. Bentuk permainannya juga dipilih dan ditentukan bersama. Begitu pula peran tiap-tiap anak ditentukan secara adil sesuai aturan yang berlaku.

d. Memiliki aturan

Setiap permainan ada aturannya. Untuk bermain petak umpet misalnya, ada aturannya, baik untuk menentukan anak yang berperan sebagai pencari maupun yang dicari. Aturan tersebut misalnya dengan “ping sut” atau “hom pim pa”. Anak yang ditemukan paling awal dalam permainan akan menjadi pencari berikutnya. Jika anak yang bersembunyi tidak kunjung ditemukan, mereka juga akan memberi *clue* atau tanda agar mereka bisa ditemukan oleh temannya yang mencari.

e. Simbolis dan Berarti

Pada saat bermain anak menghubungkan antara pengalaman lampanya yang tersimpan dalam LTM dengan kenyataan yang ada. Pada saat bermain anak bisa berpura-pura menjadi orang lain dan menirukan karakternya. Ia bisa menjadi seorang polisi, guru, ayah, ibu, atau menjadi bayi. Jadi, bermain memungkinkan anak menggunakan berbagai objek sebagai simbol dari benda atau orang lain sehingga bermain disebut simbolis. Peran-peran yang dimainkan anak biasanya meniru peran-peran orang dewasa dalam masyarakatnya sehingga kegiatan tersebut sangat berarti (*meaningful*), bagi kehidupan anak kelak. Banyak anak-anak yang sejak kecil suka berpura-pura menjadi penyanyi ternyata ketika dewasa menjadi penyanyi betulan. Anak-anak yang suka berperan sebagai dokter, dapat saja kelak menjadi dokter sungguhan. Hal itu bukan hal yang kebetulan, tetapi apa yang dimainkan anak memiliki arti bagi dirinya.

3. Bermain Dalam Islam

Dalam konsep islam bermain sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Bahkan setiap orang tua hendaknya menyempatkan diri bermain bersama anak-anaknya. Selain wujud kasih sayang, juga untuk melatih anak berkreativitas dan melatih fisiknya supaya menjadi kuat, serta lincah. Menurut Ratna, dengan bermain otot-otot anak akan bekerja maksimal, metabolisme tubuh meningkat dan perkembangan otot lebih bagus.¹⁹

Dengan bermain, anak-anak mengekspresikan diri dan gejolak jiwanya. Karena itu, dengan permainan dan alat-alatnya, seseorang dapat mengetahui gejolak serta kecenderungan jiwa anak sekaligus dapat mengarahkannya. Dalam ajaran agama, ibu dan bapak dianjurkan untuk sering-sering bermain dengan anak. Rasulullah saw bersabda: “*Siapa yang memiliki anak, maka hendaklah ia ‘menjadi anak’ pula (dalam arti, hendaklah ia memahami, menjadi sahabat dan teman bermain anak-anaknya)*”²⁰.

4. Fungsi Bermain Bagi Anak Usia Dini

Dalam kegiatan bermain terdapat berbagai kegiatan yang memiliki dampak terhadap perkembangannya sehingga dapat diidentifikasi bahwa fungsi bermain, antara lain:²¹

¹⁹ Ratna Mega Wangi, *Character Parenting Space*, (Bandung: Read Publishing House, 2007), hlm. 163.

²⁰ Imam Musbikin, *Mendidik Anak Ala Shinchan*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), hlm. 222.

²¹ Yuliani Nur'aini Sujiono, Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 36.

- a. Dapat memperkuat dan mengembangkan otot dan koordinasinya melalui gerak, melatih motorik halus, motorik kasar dan keseimbangan karena ketika bermain anak juga belajar memahami bagaimana kerja tubuhnya.
- b. Dapat mengembangkan keterampilan emosinya, rasa percaya diri pada orang lain, kemandirian dan keberanian untuk berinisiatif karena saat bermain anak sering pura-pura menjadi orang lain, binatang atau karakter orang lain. Anak juga belajar melihat dari sisi orang lain (empati).
- c. Dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya karena melalui bermain anak sering kali melakukan eksplorasi terhadap segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya sebagai wujud dari rasa keingintahuannya.
- d. Dapat mengembangkan kemandiriannya dan menjadi dirinya sendiri karena melalui bermain anak selalu bertanya, meneliti lingkungan, belajar megambil keputusan, dan berlatih peran sosial sehingga anak menyadari kemampuan serta kelebihannya.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permainan Anak

Menurut Elisabeth B. Hurlock, ada delapan faktor yang dapat mempengaruhi permainan anak yaitu:²²

²²*Ibid*, hlm. 53-56.

a. Kesehatan

Semakin sehat anak, semakin banyak energinya untuk bermain aktif (seperti permainan dan olahraga). Dengan demikian anak yang kekurangan tenaga akan lebih menyukai hiburan saja.

b. Perkembangan motorik

Permainan anak pada setiap usia melibatkan koordinasi motorik. Apa saja yang akan dilakukan dan waktu bermainnya bergantung pada perkembangan motor mereka. Pengendalian motorik yang baik memungkinkan anak terlibat dalam permainan aktif.

c. Inteligensi

Pada setiap usia, anak yang pandai lebih aktif ketimbang anak yang kurang pandai, dan permainan mereka lebih menunjukkan kecerdikan. Dengan bertambahnya usia, mereka lebih menunjukkan perhatian dalam permainan kecerdasan, dramatis, konstruktif, dan membaca. Anak yang pandai menunjukkan keseimbangan perhatian bermain yang lebih besar, termasuk upaya menyeimbangkan faktor fisik dan intelektual yang nyata.

d. Jenis kelamin

Anak laki-laki bermain lebih “kasar” ketimbang anak perempuan dan lebih menyukai permainan dan olahraga ketimbang berbagai jenis permainan lain. Pada awal masa kanak-kanak, anak laki-laki menunjukkan perhatian pada berbagai jenis permainan yang lebih

banyak ketimbang anak perempuan. Tetapi, terjadi sebaliknya pada akhir masa kanak-kanak.

e. Lingkungan

Anak dari lingkungan yang buruk, kurang bermain ketimbang anak lainnya, karena kesehatan yang buruk, kurang waktu, peralatan dan ruang. Anak yang berasal dari lingkungan desa kurang bermain ketimbang mereka yang berasal dari lingkungan kota. Hal ini karena kurangnya teman bermain serta kurangnya peralatan dan waktu bebas.

(Dalam konteks di Indonesia, sering kali yang terjadi justru berkebalikan dengan pendapat ini).

f. Status sosial ekonomi

Anak dari kelompok sosial yang tinggi lebih menyukai kegiatan yang mahal, seperti lomba atletik, bermain sepatu roda. Sedangkan mereka yang berasal dari kalangan bawah terlihat dalam kegiatan yang tidak mahal, seperti bermain bola dan berenang. Kelas sosial mempengaruhi buku yang dibaca dan film yang ditonton anak, jenis kelompok rekreasi yang dimilikinya dan supervisi terhadap mereka.

g. Jumlah waktu bebas

Jumlah waktu bermain terutama bergantung pada status ekonomi keluarga. Apabila tugas rumah tangga atau pekerjaan menghabiskan waktu luang mereka, anak terlalu lelah untuk melakukan kegiatan yang membutuhkan tenaga besar.

h. Peralatan bermain

Peralatan bermain yang dimiliki anak mempengaruhi permainannya. Misalnya dominasi boneka dan binatang buatan mendukung permainan pura-pura, banyaknya balok, kayu, cat air, dan lilin mendukung permainan yang bersifat konstruktif.

6. Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit misalnya, kecerdasan, sikap dan tingkah laku.²³ Motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Jadi, otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang.

Aktivitas anak terjadi di bawah kontrol otak. Secara simultan dan berkesinambungan, otak terus mengolah informasi yang ia terima. Bersamaan dengan itu, otak bersama jaringan syaraf yang membentuk

²³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 21

sistem syaraf pusat yang mencakup lima pusat kontrol, akan mendiktekan setiap gerak anak. Dalam kaitannya dengan perkembangan motorik anak, perkembangan motorik berhubungan dengan perkembangan kemampuan gerak anak. Gerak merupakan unsur utama dalam pengembangan motorik anak. Oleh sebab itu, perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan.

Jika anak banyak bergerak maka akan semakin banyak manfaat yang diperoleh anak ketika ia makin terampil menguasai gerakan motoriknya. Selain kondisi badan juga semakin sehat karena anak banyak bergerak, ia juga menjadi lebih percaya diri dan mandiri. Anak menjadi semakin yakin dalam mengerjakan segala kegiatan karena ia tahu akan kemampuan fisiknya. Anak-anak yang baik perkembangan motoriknya, biasanya juga mempunyai keterampilan sosial positif. Mereka akan senang bermain bersama teman-temannya karena dapat mengimbangi teman-teman sebayanya, seperti melompat-lompat dan berlari-larian.

Perkembangan lain yang juga berhubungan dengan kemampuan motorik anak adalah anak akan semakin cepat bereaksi, semakin baik koordinasi mata dan tangannya, dan anak semakin tangkas dalam bergerak. Dengan semakin meningkatnya rasa percaya diri anak maka anak juga akan merasa bangga jika ia dapat melakukan beberapa kegiatan.²⁴

²⁴ Bambang Sujiono. *Metode Pengembangan Fisik...*, hlm. 1.3-1.4

Motorik adalah gerakan yang menunjukkan kerja otot. Pada anak, motorik atau gerakan terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu motorik kasar dan motorik halus.²⁵ Berikut merupakan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang digunakan dalam penelitian ini:²⁶

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan. 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam. 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan. 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri.
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasan 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola. 6. Menempel gambar dengan tepat. 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

- a. **Motorik kasar** adalah gerakan yang dilakukan dengan melibatkan sebagian besar otot kasar tubuh yang membutuhkan tenaga besar. Aktivitas dari motorik kasar dapat berupa merangkak, berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga dan sebagainya. Tujuan melatih otot kasar anak adalah agar dikemudian hari anak terampil dan tangkas

²⁵ Andang Ismail, *Education Games*,..hlm. 83

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

melakukan berbagai aktivitas yang membutuhkan tenaga besar, yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Namun demikian mengingat kemampuan motorik kasar berhubungan signifikan dengan faktor kecukupan energi, kecukupan protein dan aktivitas anak, maka sebaiknya anak diberi gizi yang seimbang.²⁷

1) Alat permainan outdoor yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar antara lain:²⁸

a) Ayunan

Ayunan menjadi alat permainan favorit anak-anak.

Tidak hanya ketika ketika anak memasuki TK, bagi umumnya masyarakat Indonesia, ayunan sudah dikenalkan para orang tua sejak beberapa hari saja bayi lahir.

Ayunan di TK amat variatif bentuk dan cara memainkannya, ada yang terbuat dari besi maupun kayu yang diikatkan pada seutas tali. Namun, umumnya ayunan mengandalkan jungkitan atau dorongan kaki. Ada yang single, double, maupun berpasangan saling berhadapan.

Ayunan tali terbuat dari seutas tali yang diikatkan pada tengah-tengah sebuah tongkat kira-kira 40 cm. Alat ini dapat melatih kestabilan dan keseimbangan anak sehingga dapat

²⁷ *Ibid*, hlm. 83

²⁸ *Ibid*, hlm. 214-219

berayun dan duduk diatasnya. Selain itu, pengaturan segenap anggota tubuh juga dapat tereksplorasi.

b) Jembatan layang

Berbekal tali dikiri-kanan, setapak demi setapak perjalanan fantasi anak berlanjut. Dimulai dari sang ketua rombongan yang dengan berani mencontohkan kepada teman-temannya sampai keiring-iringan terakhir yang sudah mulai ketakutan, sehingga terpaksa mereka merayap.

Jembatan layang diperlukan diarena outdoor untuk melatih keberanian, keseimbangan/koordinasi, pengenalan tubuh, keterampilan kognitif dan kesadaran spasial.

c) Perosotan/papan luncur

Permainan ini cukup seru untuk meluncur dengan kaki atau kepala terlebih dahulu. Perosotan dapat melatih keberanian, kepercayaan diri, keseimbangan, kekuatan dan koordinasi atau keseimbangan.

d) Panjat tebing

Dengan permainan ini anak dicoba keberaniannya untuk merayap sekaligus memanjat tebing. Panjat tebing yang selama ini didominasi oleh orang dewasa bisa diperkenalkan pula kepada anak-anak sejak usia TK. Selain merangsang daya kreativitas, jiwa anak juga dilatih mandiri, kuat, seimbang dan berani. Dimensi dari panjat tebing ini disesuaikan dengan

ukuran tubuh anak-anak, sehingga mereka dapat memanjat dengan mudah dan aman. Mulai dari bawah merayap ke atas atau bahkan dari atas turun ke bawah.

e) Jungkitan

Jungkitan pada dasarnya terbagi atas dua model, yaitu jungkitan yang mengandalkan kekuatan kaki (biasa disebut dengan jungkitan kaki) dan jungkitan yang mengandalkan kekuatan tangan (jungkitan tangan). Jungkitan kaki merupakan alat bermain jungkitan tempat kaki pemainnya banyak menekan/ menjungkit ke tanah. sedangkan jungkitan tangan banyak digerakan oleh tangan karena kaki tidak menjungkit ke tanah.

f) Komedi putar

Komedi putar temasuk alat bermain di sentra outdoor yang dapat membuat anak teruji motorik kasarnya, terutama bagian lengan. Sebab alat ini mengandalkan kekuatan tangan untuk dapat memutar komedi yang ditumpangi anak. Selain itu, komedi putar juga dapat melatih keberanian anak dan ekspresi emosional. Komedi putar bentuknya bervariasi dan biasanya berpatok pada satu tiang.

g) Tangga

Dengan tangga, tangan dan kaki benar-benar diuji kekuatan dan ketangguhannya. Koordinasi antara penglihatan,

gerakan kaki dan tangan yang refleks memungkinkan anak dapat menaiki atau menuruni tangga yang memiliki anak tangga banyak. Selain itu, kognisi, keterampilan ekspresi emosi, serta imajinasi anak dapat berkembang dengan alat permainan ini. Untuk itu sebaiknya TK dapat menyediakan arena ini untuk kepentingan fisik motorik serta sosial emosional anak.

Bentuk dari tangga juga bervariasi, mulai yang hanya terdiri dari dua buah tiang dan anak tangga, hingga yang menyerupai bentuk bola, kubus, jembatan lengkung dan menara.

- b. **Motorik halus** adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu, yang tidak membutuhkan tenaga besar yang melibatkan otot besar, tetapi hanya melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan (kerja sama yang seimbang) antara mata dengan tangan atau kaki. Tujuan dari melatih motorik halus adalah agar anak terampil dan cermat menggunakan jari jemari dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan unsur kerajinan dan keterampilan tangan.

Contoh dari motorik halus yaitu menggenggam, memasukan benda kedalam lubang, membalik halaman atau lembaran buku, meniru membuat garis, menggambar, melipat, menggunting, menempel, merangkai dan menyusun (permainan yang bersifat membangun).

Selain itu dapat pula dilakukan dengan permainan logika sederhana (sebab-akibat) dan permainan matematika, seperti mengenalkan bentuk geometri, mengenalkan angka, mengenalkan aritmatika dengan menggunakan benda sebagai media. Mengembangkan keterampilan berkarya (daya cipta) dapat dengan cara memberikan tanah liat, plastisin, lego, alat menulis atau menggambar, dan lain-lain.²⁹

- 1) Alat main yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak
 - a) Puzzle

Puzzle adalah permainan menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecah dalam beberapa bagian. Pilihan puzzle yang sederhana (terdiri sekitar 5-10 potong), sehingga anak-anak dapat menyusun dengan mudah.

Puzzle memiliki manfaat yang besar dalam melatih kecerdasan intelegensi anak, sebab dengan permainan ini anak benar-benar terpacu kemampuan berpikirnya untuk dapat menyatukan kembali posisi gambar pada tempatnya yang sesuai.

Permainan puzzle melibatkan koordinasi mata dan tangan, sehingga cocok bagi anak-anak kecil. Bahan puzzle yang paling baik bagi kegiatan belajar mengajar adalah dari

²⁹Ibid, hlm. 84-85.

kayu. Puzzle ini dapat berupa bentuk binatang seperti gajah, angsa, jerapah, dan lainnya yang terdiri dari beberapa potong. Guru dapat menggunakan puzzle ini untuk mengarahkan anak pada pelajaran yang akan diajarkan pada saat itu.³⁰

b) Lego

Lego atau balok juga bisa diperkenalkan pada anak. Mungkin anak hanya akan menyusun ke atas, ke samping atau melempar-lempar saja. Tapi ini bukanlah masalah. Di usia ini, anak memang sedang senang-senangnya “merusak”. Misalnya: lego yang sudah disusun tinggi ia robohkan kembali. Sebetulnya, dari situ pula anak belajar, bahwa jika benda bersusun dijatuhkan, yang tadinya berada diatas sekarang menjadi terpencar.³¹

c) Duplo

Duplo adalah jenis mainan yang dapat dibongkar pasang seperti lego, namun memiliki perbedaan yang menyolok, sebab duplo terdiri atas balok-balokan, pelat dasar, gerbong, binatang, orang, rel dan lain-lain.

Bagi anak bermanfaat untuk melatih kognisi dan motorik halus. Selain itu permainan alat permainan sejenis ini tidak membuat anak bosan, sebab dapat dimainkan sesuka anak. Hanya saja, khususnya duplo kurang dapat

³⁰Ibid, hlm. 199-200

³¹Ibid , hlm. 200-201

mengembangkan kreativitas anak, sebab bentuknya hanya tinggal dipasang-pasangkan sesuai dengan posisi dan urutannya. Tidak seperti lego yang dapat memberikan kebebasan bereksplorasi dan berkreativitas kepada anak.³²

d) Plastisin

Plastisin pada dasarnya merupakan pengganti tanah liat yang dapat dibentuk tanpa menyisakan kotoran pada lengan atau pakaian, sebab plastisin terbuat dari campuran tepung dan lilin basah yang diberi warna. Alat ini dapat melatih sekaligus mengembangkan kreativitas anak sebab dengannya anak dapat melakukan aktivitas eksploratif dalam membuat berbagai bentuk model secara bebas dan spontan.³³

e) Balok

Gunakan balok-balok kayu/plastik, ajaklah anak-anak untuk menyusun balok menurut imajinasinya sendiri. Biarkan mereka membuat bentuk menurut keinginan mereka sendiri, walaupun mungkin mereka masih membuat bentuk-bentuk yang sederhana. Permainan ini selain dapat melatih perkembangan kemampuan ototnya, juga dapat membantu mereka meningkatkan imajinasinya.³⁴

³²*Ibid*, hlm. 201

³³*Ibid*, hlm. 202

³⁴*Ibid*, hlm. 209

2) Kegiatan yang dapat mengoptimalkan motorik halus anak antara lain:³⁵

a) Menggambar

Sediakan kertas dan krayon/pastel atau pensil warna dan biarkan anak membuat gambar menurut imajinasinya mereka, walaupun pada umur sekian biasanya mereka masih membuat “cakar ayam”. Tapi bila ditanya mereka dapat menjawab objek yang sedang digambar, seperti ayahnya, kucing, ayamnya, dan seterusnya.

b) Menggunting

Pertama sediakan gunting khusus agar aman bagi anak. Mula-mula biarkan ia menggunting secara sembarang (tanpa terarah), karena yang terpenting anak bisa melakukan aktivitas menggunting dan terbiasa dengan alat itu. Media yang digunting sebaiknya yang mudah dulu misalnya kertas.

Setelah lancar menggunakan gunting, terutama untuk anak usia 5 tahun, barulah diajarkan menggunting terarah, entah menggunting bentuk suatu benda atau menggunting pola binatang. Dari sini anak pun dilatih kemampuan kognisinya. Bukankah saat menggunting ia juga berpikir bagaimana caranya bisa menggunting sesuai pola atau garis yang ada di atas kertas ?

³⁵Ibid, hlm. 209-212

Namun, kita harus mendampingi sekalipun si kecil sudah mahir menggunting. Soalnya, gunting bagaimanapun juga benda tajam yang bisa melukai anak jika cara penggunaannya tak tepat.

c) Menempel

Collage (baca: kelazi) adalah aktivitas menyusun banda-benda, potongan-potongan kertas dan sebagainya, yang ditempelkan pada bidang datar dan merupakan kesatuan karya seni.

Sambil melatih menggunting kita bisa sekaligus mengajarkan menempel apa yang diguntingnya. Selain mengasah keterampilan motorik halusnya, anakpun dibangkitkan sisi estetikanya. Misal, kita ajarkan menghias cangkir atau menghias bukunya dengan tempelan-tempelan. Malah jika bakat estetikanya sudah muncul, ia akan punya pendapat dan keinginannya sendiri gambar apa yang akan ditempelnya, hingga tak jarang ia akan protes, “Bunda, nggak bagus kalau warna buku dikasih tempelan bunga warna hijau”.

Seperi menggunting dalam menempelpun kita harus tetap mendampinginya, karena lem yang digunakan adalah bahan kimiawi yang sangat berbahaya. Ajarkan pula untuk mencuci tangan dengan sabun setelah menempel, dan jelaskan mengapa ia harus melakukannya. Dengan begitu, ia

memperoleh kosa kata dan pemahaman baru, “oh, kalau lem itu bahan kimia. Bahan kimia itu beracun. Jadi, nggak boleh masuk ke mulut. Nanti aku bisa sakit.”

Manfaat lain dari kita selalu mendampingi anak atau murid-murid saat menempel dan menggunting adalah mempererat hubungan dan komunikasi kita dengan si anak, sekaligus melatih kesabarannya.

d) Mewarnai gambar

Sediakan kertas dengan gambar diatasnya, pensil warna, spidol atau krayon. Mintalah anak-anak mewarnai dengan sempurna, tapi kegiatan ini dapat melatih kepekaan mereka akan warna.

e) Membentuk

Kegiatan membentuk dapat menggunakan berbagai media seperti tanah liat, plastisin, bubur koran, dan lain-lain. Aktivitas ini sangat digemari anak, dan termasuk kategori pengembangan kreativitas yang menuntut imajinasi seperti halnya aktivitas yang lain, berikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan karyanya.

7. Peranan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Anak TK

Anak-anak usia TK adalah anak-anak yang masih sangat memerlukan pengawasan dan bimbingan dari orang yang lebih tua. Salah satu cara belajar anak TK adalah dengan meniru perbuatan orang-orang

yang lebih tua, misalnya orang tuanya atau gurunya. Anak TK biasanya juga sering menuruti arahan dan bimbingan dari gurunya. Oleh karena itu, dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar anak TK peran guru sangatlah penting.

Dalam merencanakan kegiatan fisik/motorik seorang guru membutuhkan latar belakang yang kuat untuk memilih kegiatan fisik/motorik yang bermakna sesuai bagi anak didiknya. Guru yang juga menentukan tingkat keberhasilan yang sesuai bagi anak didiknya. Guru juga perlu menentukan tingkat keberhasilan yang sesuai dengan kemampuan anak. Jika ia menentukan tingkat keberhasilan yang terlalu tinggi sehingga anak sulit mencapainya maka anak akan merasa tertekan karena ia tak dapat melakukan kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, guru perlu mempelajari tingkat kemampuan keberhasilan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Guru mempunyai peran yang penting dalam pengembangan fisik/motorik anak yang dapat dilakukan melalui bermain. Melalui bermain pengembangan fisik/ motorik, sensitivitas anak dapat dikembangkan. Di sekolah, gurulah yang menentukan apa aktivitas fisik atau olahraga yang dapat dilakukan anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru juga berperan dalam menumbuhkan minat anak terhadap berbagai kegiatan motorik anak seperti berbagai jenis olahraga, menggambar, melipat kertas dan membuat kalung dari berbagai bahan. Tentunya minat anak terhadap suatu suatu jenis kegiatan motorik kasar atau keterampilan

motorik halus sangat beragam. Ada yang lebih senang meloncat dan berlari dari pada menggambar dan menggunting. Peran gurulah yang dapat mengarahkan dan menumbuhkan minat anak untuk mengikuti semua kegiatan fisik/motorik tersebut dengan tujuan agar gerakan motorik kasar dan halus anak dapat berkembang dengan baik.

Guru dapat membantu mengembangkan minat dan rasa percaya diri anak dan perasaan mampu melakukan berbagai kegiatan fisik/motorik yang sesuai untuk anak TK. Dengan arahan yang baik, anak yang pemalu akan mau beraktivitas fisik bersama sekelompok teman-teman sebayanya. Pengembangan motorik anak yang baik akan meningkatkan kemampuan dan kekuatan-kekuatan otot-otot anak. Misalnya, melalui kegiatan-kegiatan seperti menggenggam, melempar, meloncat, memanjat, memeras, bersiul, melatih ekspresi muka (senang, sedih, marah, benci), lari, berjinjit, berdiri, berdiri diatas satu kaki, berjalan di titian.

Perkembangan kekuatan otot tersebut sudah tentu perlu diimbangi dengan perkembangan dalam mengkoordinasikan gerakan antara otot yang satu dengan otot yang lainnya. Dengan demikian, apabila gerakan motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik maka keterampilan motorik halus yang telah dimiliki anak juga akan meningkat. Keterampilan anak dalam melukis, menggambar atau menulis akan menjadi lebih baik.

Dalam merencanakan kegiatan motorik, guru perlu menentukan tujuan yang akan dicapai. Guru juga perlu menentukan tujuan yang akan dicapai. Guru juga perlu menentukan gerak dan keterampilan yang pelu

dikuasai anak melalui pelaksanaan apa dan bagaimana cara menilai hasil belajar anak serta melaporkan hasilnya kepada orang tua anak didik.³⁶

8. Peran guru dalam membiasakan anak memakan makanan bergizi

Selain berbagai kegiatan stimulasi, hal lain yang mempengaruhi perkembangan motorik anak adalah gizi anak. banyak penelitian yang menerangkan tentang pengaruh gizi terhadap kecerdasan serta perkembangan motorik kasar dan halus. Pada keadaan kurang energi dan protein, anak menjadi tidak aktif, apatis dan pasif dan tidak mampu berkonsentrasi. Akibatnya, anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi lingkungan fisik disekitarnya hanya mampu sebentar saja dibandingkan dengan anak yang gizinya baik, yang mampu melakukannya dalam waktu yang lebih lama.³⁷

Pertumbuhan fisik adalah proses metabolisme yang memerlukan masukan oksigen dan zat gizi, serta beberapa zat penting lainnya. Proses ini berlangsung terus menerus, bersifat kompleks, unik dan mengikuti pola tertentu. Disekolah guru perlu membiasakan anak memakan makanan yang bergizi agar pertumbuhan fisik anak, misalnya pertambahan berat dan tinggi badannya akan berkembang dengan baik.

Perlu diingat, kekurangan gizi pada masa anak-anak akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak saat ia dewasa. Biasanya penyebab utama seorang anak kekurangan gizi selain faktor ekonomi dan kebiasaan di keluarga, juga karena kurangnya pengetahuan

³⁶ Bambang Sujiono. *Metode Pengembangan Fisik...*, hlm. 2.3-2.5

³⁷ Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi pembelajaran motorik (deskripsi tinjauan kritis)*, (Bandung: Nusa Media, 2012), hlm. 230.

atau kurangnya perhatian orang tua dan guru mengenai asupan gizi anak. Oleh sebab itu, untuk membantu anak didiknya guru juga perlu mempelajari jenis-jenis makanan yang bergizi dan jumlah yang diperlukan untuk membantu optimalnya perkembangan fisik anak.

Di sekolah guru perlu membantu anak memperhatikan, membiasakan dan memakan makanan yang baik dengan cara menjadi model bagi anak didiknya atau memotivasi dan mempengaruhi anak untuk memakan makanan yang bergizi. Dengan pembiasaan makanan yang baik anak akan tumbuh lebih kuat dan lebih sehat. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan fisiknya agar menjadi lebih baik.³⁸

9. Pentingnya Meningkatkan Perkembangan Motorik Anak Usia TK

Pertumbuhan fisik anak diharapkan dapat terjadi secara optimal karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-harinya. Secara langsung, pertumbuhan fisik anak akan menentukan keterampilannya dalam bergerak. Misalnya, anak usia empat tahun yang bentuk tubuhnya sesuai dengan usianya, akan melakukan hal-hal yang lazim dilakukan seusianya, seperti bermain dan bergaul dengan lingkungan keluarga dan teman-temannya. Apabila ia mengalami hambatan tertentu, seperti tubuhnya terlalu gemuk atau malas dan lemas bergerak, anak akan sulit mengikuti permainan yang dilakukan oleh teman-teman sebayanya.

³⁸Bambang Sujiono. *Metode Pengembangan Fisik...*, hlm. 2.5-2.6

Sementara itu, secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik/motorik anak akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. Ini semua akan tercermin dari pola penyesuaian diri si anak secara umum, misalnya anak yang kurang terampil menendang bola akan cepat menyadari bahwa dirinya tidak dapat mengikuti permainan sepak bola, seperti yang dilakukan teman sebayanya. Hal itu menyebabkan ia menarik diri dari lingkungan teman-temannya. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa keterampilan motorik yang didalamnya tercakup keterampilan gerak sangat diperlukan anak untuk bermain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi bermain sembari belajar dapat mengoptimalkan perkembangan motorik anak usia dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan berbagai kegiatan yang dapat motorik kasar dan motorik halus anak. Hal ini dilihat dari proses yang dilakukan anak yang semula belum kemudian mencoba dan bisa melakukan walaupun terkadang hasilnya belum maksimal tapi anak sudah mengalami perkembangan.

Kegiatan bermain yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar diantaranya: Q Up, kegiatan motorik kasar di dalam kelas guru mengajak anak untuk berjalan sesuai dengan perintah dengan menggunakan hulahup, bermain permainan tradisional seperti cublak-cublak suweng, sobyong, lempar tangkap bola, menggunakan alat permainan outdoor diantaranya: jungkitan, perosotan, komedi putar, jembatan penyeberangan, jaring laba-laba, tangga, ayunan, titian ban, ban motor bekas. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak diantaranya: ekstrakurikuler menari dan ekstrakurikuler drumband.

Kegiatan bermain yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik halus diantaranya: Kegiatan bermain di dalam kelas dalam

pembelajaran, menggunakan alat permainan indoor, ekstrakurikuler melukis.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini antara lain: perencanaan kegiatan bermain, alat permainan yang memadai, tempat yang luas dan kondusif, tadabburalam, taman gizi.

Faktor penghambat implementasi bermain sembari belajar dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini: rapat, anak kurang percaya diri, penilaian teman, terbatasnya waktu, anak sakit.

B. Saran

1. Guru memberikan pengatahanan kepada orang tua tentang pentingnya bermain bagi perkembangan motorik anak usia dini pada saat pertemuan wali murid.
2. Guru mengenalkan lebih banyak lagi berbagai permainan tradisional kepada anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Askar S, 2010. *Kamus Arab-Indonesia AL-AZHAR (Terlengkap, Mudah dan Praktis)*. Jakarta: Senayan Publishing.
- Chugani, Shoba Dewey. 2009. *Anak Yang Cerdas, Anak Yang Bermain*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2008. *Mendidik Anak Dengan Bermain (Buku pegangan guru pendidikan jasmani di sekolah dasar)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Ismail, Andang. *Education Games*. 2012. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Musbikin, Imam. 2003. *Mendidik Anak Ala Shinchan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ostroff, Wendy L. 2013. *Memahami Cara anak belajar: membawa ilmu perkembangan anak ke dalam kelas*. Jakarta: Indeks.
- Pramono, Titin S. 2012. *Permainan Asyik Bikin Anak Pintar*. Yogyakarta: In Azna Books.
- Rahman, Hibana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi pembelajaran motorik (deskripsi tinjauan kritis)*. Bandung: Nusa Media.
- Sujiono, Yuliani Nur'aini. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wangi, Ratna Mega. 2007. *character Parenting Space*. Bandung: Read Publishing House.

Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil belajar sains di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Indeks.

Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Jurnal:

Dwi Yulianti, Wiyanto, Sri S. Dewanti H. 2011. *Model Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-Kanak Dengan Bermain Sambil Belajar* , (Online), 17 (6):1-5, (um.ac.id), diakses 12 Januari 2017.

Ismatul Khasanah, Agung Prasetyo, Ellya Rakhmawati. 2011. *Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, (Online), 1 (1): 1-15, (upgris.ac.id), diakses 13 Januari 2017.

Ni Kadek Novia Purnamasari, dkk.. 2014. *Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak*, (Online), 2 (1): 1-10, (undiksha.ac.id), diakses 10 April 2017.

PROFIL

RA. DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
RAUDHATUL ATHFAL
DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 552653 Yogyakarta. Kode Pos 55281.

TAHUN 2016

PROFIL RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

s.d. Th. 2016

RA. DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis islam dan berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Sleman. Adapun keberadaan RA. DWP UIN Sunan kalijaga sebagai berikut:

1. Berstatus Swasta.
2. Didirikan pada tanggal 16 Juli 1979 dan memiliki piagam pendirian dan telah terdaftar sebagai Lembaga Pendidikan Pra Sekolah dengan Nomor Ijin Operasional W1/6/Ktr/132/87/E.55.
3. Memiliki NSM : 0006101234040006
4. Telah terakreditasi oleh BAN dengan nilai A pada tgl 28 Oktober 2011.
5. Berada dibawah Bidang Pendidikan Dharma Wanita Persatuan (DWP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yayasan DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Dengan SK DWP Propinsi DIY Nomor : SKEP.42/DWP.PROV.DIY/II/2011
6. Memiliki SK Rektor tentang penggunaan tanah dan bangunan yang digunakan oleh RA. DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. SK Rektor tersebut dengan Nomor : 67 Tahun 2007.
7. Memiliki Rekening Simpedes BRI atas nama RA. DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan nomor rekening: 3838-01-007052-53-9
8. Memiliki NPWP dengan nomor: 70.030.787.9/542.000
9. Profil List RA. DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terlampir.
10. Memiliki potensi berkembang sebagai berikut:
 - a. Lokasi RA ini di dalam lingkungan kampus selama ini telah menerima siswa yang merupakan putera/ puteri dari Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - b. Lokasi RA ini berdampingan dengan lembaga penitipan anak/ pengasuhan anak usia dini/ kelompok bermain PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dimana selama ini banyak siswa RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berasal dari PAUD tersebut. RA ini juga dekat dengan lembaga PAUD lainnya.
 - c. Lokasi RA ini berada di tengah perkotaan/ pemukiman yang padat dan menjadi pilihan bagi masyarakat sekitar untuk mempercayakan putra/ putrinya mendapatkan pendidikan di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - d. RA ini berbasis agama islam yang menjadi daya tarik, pilihan, dan tetap eksis serta mampu bersaing dengan TK (Taman Kanak-kanak) umum lainnya yang ada di wilayah tersebut.
 - e. Lokasi RA ini dekat dengan MI Wahid Hasyim, SDM Sapen, SDM Demangan, SD Negeri Demangan, SD Negeri Nologaten, dan SD/ MI lainnya, yang selama ini banyak alumni RA ini yang melanjutkan pendidikannya ke lembaga tersebut.
 - f. RA ini telah lama berdiri sejak tahun 1979 sehingga saat ini usia RA ini adalah 36 tahun. Alhamdulillaah telah banyak alumni dari RA ini.
 - g. RA ini yang berada di komplek kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta rutin menjadi tempat observasi, praktik mengajar mahasiswa (PPL), obyek penelitian

- untuk tugas mahasiswa S1 dan S2 baik mahasiswa UIN sendiri maupun mahasiswa kampus lainnya (UCY, UNY, Tadika Puri, dll.).
- h. RA ini pernah menjadi tempat study banding atau kunjungan baik dari dalam negeri (STAIN, DWP Jakarta, dll.) dan luar negeri (tamu dari Jepang dan Jerman).
11. Memiliki kecenderungan jumlah siswa yang relatif stabil saat ini jumlah siswa 75 anak yang ditampung dalam 4 rombongan belajar yang terdiri dari 2 kelas (kelompok A1 dan A2) dan 2 kelas (kelompok B1 dan B2).



VISI, MISI, TUJUAN RA

RA. DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai visi, misi, dan tujuan, sebagai berikut:

Visi = Terwujudnya anak didik yang kreatif dan mandiri berlandaskan nilai-nilai ajaran islam.

Misi =

1. Menumbuh kembangkan bakat dan minat melalui kegiatan intra dan ekstra kulikuler.
2. Mewujudkan anak didik bertindak dan bersikap secara mandiri dalam aktifitas sehari-hari.
3. Mengantarkan anak didik memahami nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan =

1. Sumber daya manusia
 - a. Mencetak generasi bangsa islami yang mampu mengembangkan diri secara optimal dan tanggung jawab.
 - b. Terwujudnya guru yang profesional.
 - c. Terwujudnya tenaga non guru yang profesional.
 - d. Terwujudnya peserta didik yang berkemampuan pengetahuan sikap dan keterampilan.
 - e. Semua warga RA dapat mengimplementasikan ajaran agama dan nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
 - a. Tersusunnya kurikulum tingkat satuan pendidikan beserta perangkat pendukungnya.
 - b. Terlaksananya proses kegiatan pembelajaran yang kondusif sesuai dengan muatan kurikulum.
3. Sarana dan prasarana
Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung semua aktifitas pembelajaran di RA.

PROFIL RAUDHATUL ATHFAL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016

- | | | |
|---|----|---|
| 1. Nama RA | : | RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 2. No. Statistik RA | : | 0006101234040006 |
| 3. Akreditasi | : | A |
| 4. Alamat Lengkap | : | Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Desa Catur Tunggal, Kec.
Depok, Kab. Sleman, Prop. DIY. |
| 5. NPWP | : | 70.030.787.9-542.000 |
| 6. Nama Kepala RA | : | Suparmi, S.Pd |
| 7. No. Telp | : | 0274-552653 |
| 8. Nama Yayasan | : | Dharma Wanita Persatuan (DWP) uin Sunan Kalijaga |
| 9. Alamat Yayasan | : | Komplek Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 10. No. Telp Yayasan | : | 0274-552653 |
| 11. No Akte Pendirian Yayasan | : | |
| 12. Kepemilikan Tanah | a. | Status Tanah : Milik Pemerintah (Hak Guna
Bangunan/sewa) |
| | b. | Luas Tanah : ± 840 m ² |
| 13. Status Bangunan | : | Milik Pemerintah |
| 14. Luas Bangunan | : | ± 610 m ² |
| 15. Data Siswa dalam empat tahun terakhir | | |

Tahun Pelajaran	Kelas A			Kelas B		Jml Rombel	Jumlah (Kelas A+B)		
	Jml Siswa		Jml Rombel	Jml Siswa			L	P	
	L	P		L	P				
2011/2012	23	18	2	27	21	2	50	39	
2012/2013	25	15	2	26	27	2	51	42	
2013/2014	13	19	2	29	17	2	42	36	
2014/2015	12	21	2	23	21	2	35	42	
2015/2016	14	16	2	16	29	2	30	45	

16. Data Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	4	4				
2.	Ruang Bermain	1	1				
3.	Ruang Guru	1	1				
4.	Ruang TU	1	1				
5.	Tempat Ibadah	1	1				
6.	Jamban	3	3				
7.	Gudang	2	2				
8.	Sarana Bermain	1	1				
9.	Alat Peraga	43					
10.	Komputer	3	1	2			2
11.	LCD	1	1				
12.	Alat Permainan Lainnya	91					
13.	Tape	4		4			4

17. Data Guru dan Karyawan

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan	Status
1	Suparmi, S.Pd	Guru B1	S1	PNS Depag
2	Sumiyati, S.Pd	Guru A1	S1	GTY
3	Wiwin Kusniasih, S.Pd	Guru B2	S1	GTY
4	Dyah Puspitasari, S.Pd	Guru A2	S1	GTY
5	Eni Saimah, S.Ag	Guru A1	S1	GTY
6	Susi Istiyaningsih, S.Pd. I	Guru B2	S1	GTY
7	Evi Septiani, S.Ant	Guru A2	S1	GTT
8	Aditya Fitri Firdani, S.Psi	Guru B1	S1	GTT
9	Subronto	Petugas Kebersihan	SMP	PTY
10	Nelly Rahmayani	Administrasi	S1	PTY

KEGIATAN DI RA

Kegiatan di RA. DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai berikut:

N0.	Jenis Kegiatan Umum / Rutin	Frekuensi	Sasaran / Obyek Kegiatan	Penjelasan
1.	Iqro' /TPA	Senin – Jum'at	Siswa	Kel. A & Kel. B
2.	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Senin – Sabtu	Siswa	Kel. A & Kel. B
3.	Sempoa	Senin	Siswa	Kel. B
4.	Musik	Jum'at	Siswa	Kel. A & Kel. B
5.	Berenang	2 Bln 1x	Siswa	Kel. A & Kel. B
6.	Drumband	Selasa & Sabtu	Siswa	Kel. B (Tim Inti & Tim Oke)
7.	Menari	Rabu	Siswa	Kel. A & Kel. B
8.	Melukis	Kamis	Siswa	Kel. A & Kel. B
9.	Praktek Sholat	Sabtu	Siswa	Kel. A & Kel. B
10.	Nonton Bareng VCD Edukatif	Sabtu	Siswa	Kel. A & Kel. B
11.	Tadzabur Alam	Sabtu	Siswa	Kel. A & Kel. B
12.	Taman Gizi	Sabtu	Siswa	Kel. A & Kel. B
13.	Kunjungan Edukatif, Outbond, dll.	Insidental	Siswa	Kel. A & Kel. B

PRESTASI SISWA

Prestasi siswa beberapa diantaranya:

No.	Jenis	Prestasi	Penyelenggara	Keterangan
1.	Lomba Menyanyi Koor	Juara I	IGRA & Kemenag Sleman	Tahun 2011
2.	Lomba Mewarnai	Juara II	Kordiska UIN Suka	Tahun 2012
3.	Lomba Senam	Juara I	Yayasan Diponegoro	Tahun 2013
4.	Lomba Pildacil	Juara II	IGRA & Kemenag Sleman	Tahun 2013
5.	Lomba Relif Was	Juara III	K3RA & Kemenag Sleman	Tahun 2013
6.	Lomba Hafalan Surat Pendek	Juara II	SDIT Babarsari	Tahun 2014
7.	Lomba Kreatifitas (Meronce)	Juara I	SDIT Babarsari	Tahun 2014

8.	Lomba Kreatifitas (Meronce)	Juara II	SDIT Babarsari	Tahun 2014
9.	Lomba Kolase	Juara III	Gugus IGRA Depok & Kalasan	Tahun 2014
10.	Lomba Kolase	Harapan I	Gugus IGRA Depok & Kalasan	Tahun 2014
11.	Lomba Kolase	Nominasi 10	IGRA Kab. Sleman	Tahun 2014
12.	Lomba Senam Anak Sholeh	Juara II	MI. Diponegoro, Sambego, Sleman	Tahun 2015
13.	Lomba Tahfidz Putra (AKSARA)	Juara I	Kemenag Sleman	Tahun 2015
14.	Lomba Nyanyi Solo Putri (AKSARA)	Juara I	Kemenag Sleman	Tahun 2015
15.	Lomba Senam Anak Sholeh (AKSARA)	Harapan III	Kemenag Sleman	Tahun 2015
16.	Lomba Hafalan Surat Pendek	Juara II	Al Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2015
17.	Lomba Tahfidz Putra (AKSARA)	Juara I	Kanwil Kemenag DIY	Tahun 2015
18.	Lomba Nyanyi Solo Putri (AKSARA)	Juara I	Kanwil Kemenag DIY	Tahun 2015
19.	Lomba Mewarnai	Juara I	PT. Chilgo Morinaga & PT. Indogrosir Yogyakarta	Tahun 2015

PRESTASI GURU

Prestasi guru beberapa diantaranya:

No	Tahun	Penyelenggara/ Jenis Lomba	Tingkat	Nama Peserta	Hasil
1.	2007	IGTKI PGRI/ Bercerita	Kecamatan	Dyah Puspitasari, S.Pd.	Juara I
2.	2007	IGTKI PGRI/ Bercerita	Kabupaten	Dyah Puspitasari, S.Pd.	Juara III
3.	2008	TK Al Azhar/ Bercerita	Propinsi	Dyah Puspitasari, S.Pd.	Juara I
4.	2010	PGRA Sleman / Bercerita	Kabupaten	Dyah Puspitasari, S.Pd.	Juara I
5.	2010	Koor (Paduan Suara)	Kabupaten	Sumiyati, S.Pd. Isroda, S.Pd. Wiwin Kusniasih, S.Pd. Basiroh, S.Pd. Suparmi, S.Pd.	Juara I
6.	2010	Bercerita	Propinsi	Dyah Puspitasari, S.Pd.	Juara I

7.	2010	Koor (Paduan Suara)	Propinsi	Sumiyati, S.Pd. Isrodah, S.Pd. Wiwin Kusniasih, S.Pd. Basiroh, S.Pd. Suparmi, S.Pd.	Juara II
8.	2010	Bercerita	Propinsi	Dyah Puspitasari, S.Pd.	Juara II
9	2010	Pemilihan Guru Kreatif & Inovatif RA- Madrasah Tahun 2010	Propinsi	Wiwin Kusniasih, S.Pd.	Juara I
10	2010	Pemilihan Guru Kreatif & Inovatif RA- Madrasah Tahun 2010	Nasional	Wiwin Kusniasih, S.Pd.	Juara III
11.	2011	Bercerita	Propinsi	Dyah Puspitasari, S.Pd.	Juara I
12.	2011	Bercerita	Propinsi	Dyah Puspitasari, S.Pd.	Juara I
13	2015	Bercerita Berpasangan	Kab. Sleman	Dyah Puspitasari, S.Pd. Evi Septiani, S.Ant.	Juara I
14	2015	Bercerita Berpasangan	Prop. DIY	Dyah Puspitasari, S.Pd. Evi Septiani, S.Ant.	Juara Harapan I
15	2015	Lomba Senam	Kab. Sleman	Sumiyati, S.Pd. Susi Istiyaningsih, S.Pd.I. Aditya Fitri Firdani, S.Psi.	Juara III
16	2015	Lomba Senam	Kab. Sleman	Suparmi, S.Pd. Eni Saimah, S.Ag.	Juara Harapan II

I. KOLABORASI

No.	Jenis Kegiatan Kolaborasi	Tujuan	Lembaga Mitra	Keterangan
1.	Obyek KKN Mahasiswa Tarbiyah	Mempraktekkan teori secara langsung pd siswa sebagai pengabdian pada masyarakat	UCY	Tahun 2013
2.	Obyek Pelatihan Mahasiswa Fishum	Mengamati prilaku anak di hubungkan dengan teori dari mata kuliah yang	Fishum UIN Suka Yk	Tahun 2013

		dipelajari.		
3.	Obyek Skripsi Fak. Adab	Memperoleh data lengkap terkait bidang pendidikan.	Fakultas Adab UIN Suka Yk	Tahun 2014
4.	Obyek Proposal Disertasi	Memperoleh data awal terkait bidang pendidikan khususnya anak RA.	PPS S2 UIN Suka Yk	Tahun 2014
5.	Pemeriksaan Oleh Puskesmas	Memperoleh pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi anak.	Puskesmas Kec. Depok. (Puskesmas Depok I).	Tahun 2014 s.d. 2015
6.	Kunjungan	Menambah wawasan/ pengetahuan dan pengalaman anak.	Pasar Piyungan Musium Dirgantara.	Tahun 2013
7.	Out Bound	Menambah wawasan dan life skill anak.	Karangsari, Sleman	Tahun 2014
8.	Baksos	Meningkatkan kepedulian sosial anak dan keluarga besar RA ini.	Korban Banjir di Jakarta.	Tahun 2013
9.	Baksos	Meningkatkan kepedulian sosial anak dan keluarga besar RA ini.	Korban Gunung Kelud.	Tahun 2014
10.	Menerima kunjungan/Studi Banding	Sharing pengalaman dan pelaksanaan KBM	TKIT Mutiara Insan Utama Kartasura.	Tahun 2014
11.	Observasi	Memberikan wawasan tentang KBM di Ra ini.	TKIT Mutiara Insan Utama Kartasura.	Tahun 2014
12.	Ekstra Melukis	Meningkatkan kreativitas anak.	Sanggar Pratista	Tahun 2011 s.d. 2014
13.	Obyek Observasi Tugas Mata kuliah	Memperoleh Informasi Tentang Pengelolaan lembaga RA dan pelaksanaan KBM RA DWP UIN.	PPS S2 UIN Suka Yk	Tahun 2014 s.d. 2015
14.	Obyek Observasi Tugas Mata kuliah	Memperoleh Informasi Tentang Manajemen Kelembagaan di RA dan Humas	Fak. Dakwah UIN Suka Yk.	Tahun 2014 s.d. 2015
15.	Obyek Tugas Mata	Bantuan	Fak. Teknik	Tahun 2015

	Kuliah	Pengelolaan Sistem Informasi di RA. (Pembuatan Website RA.)	Informatika UIN Suka Yk	
16.	Obyek PPL Mahasiswa	Bantuan Pengelolaan Perpustakaan dan Administrasi Umum.	Prodi. Perpustakaan Fak. Adab UIN Suka Yk.	Tahun 2015
17.	Obyek Penelitian Tesis	Memperoleh Informasi Tentang Hasil Pengamatan Guru Terhadap Anak Berbakat.	S2 Psikologi UGM	Tahun 2015
18.	Obyek Magang Mahasiswa	Memperoleh Informasi Tentang Proses KBM dan Pelaksanaan Praktek Mengajar di RA.	Prodi PGRA Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk.	Tahun 2015
19.	Pelayanan Kesehatan	Memperoleh pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi guru dan siswa.	Poliklinik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2014 s.d. 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Slaman, 21 Maret 2016

Kepala TRA DWPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Suparmi, S.Pd.

NIP. 19660525 199303 2 003



**ROUDHLOTUL ATHFAL
DHARMA WANITA PERSATUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 552653 Yogyakarta

Semester/Minggu ke/Hari ke	:	II / 15 / 2
Hari /tgl	:	Selasa, 18 April 2017
Kelompok usia	:	B
Tema/sub tema	:	Negaraku / Presiden dan Wakil presiden
KD	:	1.2– 2 .5 – 2 .6 – 2 .9 – 2 .11 – 3 .7 – 4 .7 – 3 .10 – 4 .10 – 3 .15 – 4 .15
Materi	:	<ul style="list-style-type: none">- Menghargai hasil karya orang lain- Bercerita tentang pengalaman- Minta tata tertib yang ada- Gotong royong- Menyesuaikan diri dengan lingkungan- Budaya sekitar lingkungan anak- Menceritakan isi buku- Tertarik pada karya seni
Kegiatan main	:	Kelompok dengan kegiatan pengaman
- Alat dan bahan	:	<ul style="list-style-type: none">- Foto bapak presiden- Foto bapak wakil presiden- Kertas- Pensil
Karakter	:	Semangat kebangsaan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang negaraku
3. Berdiskusi tentang wakil presiden RI
4. Perlombaan memilih dan memasang foto presiden dan wapres
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menunjukkan dan menyebutkan nama Presiden dan wakil presiden
2. Memasang foto presiden dan wapres
3. Melengkapi huruf nama Presiden dan wakil presiden RI
4. Melipat kertas menjadi bentuk pigura

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguat pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Menghargai pemimpin negara
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan pemimpin negara RI
 - b. Dapat menyebutkan nama wakil presiden RI
 - c. Dapat melengkapi huruf nama wakil presiden RI
 - d. Dapat membuat pigura dari lipatan kertas
 - e. Dapat memasang foto wakil presiden

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

Suparmi, S.Pd
NIP.19660525 199303 2 003



**ROUDHLOTUL ATHFAL
DHARMA WANITA PERSATUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 552653 Yogyakarta

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 15 / 3
Hari /tgl	: Rabu / 19 April 2017
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Negaraku / Hari besar nasional
KD	: 1.1 – 2 .5 – 2 .6 – 2 .10 – 2 .14 – 3 .1 – 4 .1 – 3 .7 – 4 .7 – 3 .15 – 4 .15
Materi	<ul style="list-style-type: none">- Mensyukuri ciptaan Tuhan- Bercerita tentang pengalaman- Mentaati tata tertib yang ada- Toleransi- Mendengarkan orang tua bicara- Hari – hari besar nasional- Budaya sekitar lingkungan anak- Tertarik pada karya seni
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
- Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none">- Kertas warna - Lem- Gunting- Pensil
Karakter	: Cinta damai

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang hari besar nasional
3. Berdiskusi tentang peringatan hari kemerdekaan RI
4. Latihan upacara
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menceritakan pengalaman ketika ikut lomba memperingati HUT RI
2. Membuat bentuk umbul – umbul
3. Mengurutkan pola bentuk umbul - umbul
4. Meronce kertas.

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Pengukuhan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - 1. Menumbuhkan rasa patriotisme
 - 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan hari besar nasional
 - b. Dapat menyebutkan hari kemerdekaan RI
 - c. Dapat menceritakan pengalaman ketika lomba
 - d. Dapat membuat bentuk umbul - umbul
 - e. Dapat meronce untuk hiasan
 - f. Dapat mengurutkan pola bentuk umbul - umbul

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

Suparmi, S.Pd
NIP.19660525 199303 2 003



**ROUDHLOTUL ATHFAL
DHARMA WANITA PERSATUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 552653 Yogyakarta

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 15 / 5
Hari /tg/	: Jumat, 21 April 2017
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Negaraku / Adat istiadat (Pakaian adat)
KD	: 1.2 – 2 .4 – 2 .6 – 2 .10 – 2 .14 – 3 .7 – 4 .7 – 3 .10 – 4 .10 – 3 .15 – 4 .15
Materi	: - Menghargai hasil karya orang lain - Adat istiadat - Mentaati tata tertib yang ada - Toleransi dengan budaya lain - Mendengarkan orang tua bicara - Budaya sekitar lingkungan anak - Menceritakan isi buku - Menghafal hadist lisan (PAI)
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Baju adat - Kertas - Pensil
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Senam anak shaleh
3. Berdiskusi tentang adat istiadat
4. Berdiskusi tentang pakaian adat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menyebutkan nama bagian pakaian adat jawa
2. Menghitung gambar wanita yang memakai baju adat jawa
3. Mengelompokkan (mewamai) gambar wanita yang memakai baju adat jawa
4. Melipat bentuk kebaya sederhana

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Pengukuhan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Menghargai adat istiadat
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan adat istiadat
 - b. Dapat menyebutkan pakaian adat
 - c. Dapat mengelompokkan gambar baju adat jawa
 - d. Dapat menghitung gambar wanita yang memakai baju adat jawa
 - e. Dapat melipat bentuk kebaya sederhana

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

Suparmi, S.Pd
NIP.19660525 199303 2 003



**ROUDHLOTUL ATHFAL
DHARMA WANITA PERSATUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 552653 Yogyakarta**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 17 / 1
Hari /tg/	: Selasa, 2 Mei 2017
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Bumi
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan (PAI) - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap ciptaan Tuhan - Konsep bilangan - Sajak sederhana
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
- Alat dan bahan	: - Batu / kerikil - Kain , pewarna - Kertas - Pensil
Karakter	: Peduli lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bumi
3. Berdiskusi tentang benda – benda yang ada dibumi
4. Berjalan mengikuti garis.
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menghitung / menjumlahkan benda (igra, hal 59)
2. Membatik sederhana
3. Membedakan perbuatan yang benar dan salah (igra, hal 58)
4. Meniru sajak sederhana

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Pengujian pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang bumi
 - b. Dapat menyebutkan benda – benda yang ada di bumi
 - c. Dapat membilang benda
 - d. Dapat membatik sederhana
 - e. Dapat menirukan sajak sederhana.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

Suparmi, S.Pd
NIP.19660525 199303 2 003



Semester/Minggu	Tari ke : II / 17 / 2
Hari /tgl	: Rabu, 3 Mei 2017
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Atmosfer Bumi
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.5 – 4.5 – 3.13 – 4.13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Hafalan doa sehari – hari (PAI) - Perbuatan baik terhadap sesama - Konsep bilangan - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar bumi - Krayon - Kertas - Pensil
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan OP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bumi
3. Berdiskusi tentang benda – benda yang ada dibumi
4. Menyanyi lagu pemandangan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Bermain / membuat bentuk dengan plastisin
2. Menyebutkan benda – benda yang menyerupai bentuk bumi
3. Memberikan > / < pada 2 kumpulan benda (igra, 54)
4. Menebalkan tulisan arab (bintang, 25)

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada anak yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Pengucapan terimakasih dan ketahuhan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita tentang hadiah yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan OP penutupan

E. RENCANA PERENCANAAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Cari menceritakan tentang bumi
 - b. Cari menyebutkan benda – benda yang menyerupai bentuk bumi
 - c. Cari membedakan 2 kumpulan benda
 - d. Cari membuat bentuk dengan plastisin
 - e. Cari menebalkan tulisan arab

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

Suparmi, S.Pd
NIP.1968011993032003



Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 17 / 6
Hari /tgl	: Senin / 8 Mei 23017
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Sistem tata surya (Mars)
KD	: 1.1 – 2 .2 – 2 .7 – 2 .5 – 2 .9 – 3 .1 – 4 .1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .8 – 4 .8 – 3 .13 – 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan (PAI) - Mengetahui apa yang terjadi - Bercerita pengalaman - Mengendalikan emosi - Bercerita tentang pengalaman - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Suasana perkotaan - Beradaptasi dengan lingkungan
- Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Lego lingkaran - Kertas - Pensil
Karakter	: Cinta damai

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
3. Berdiskusi tentang planet-planet anggota tata surya
4. Memanjat di tangga majemuk
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Membuat bentuk planet dari lego bulat
2. Menyebutkan nama planet yang dikenal anak
3. Menghubungkan gambar dari kata (IGRA : 62)
4. Membedakan perbuatan baik dan buruk

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Pengukuhan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketampilan
 - a. Dapat bercerita tentang ciptaan Allah
 - b. Dapat menyebutkan nama planet yang dikenal anak
 - c. Dapat membuat bentuk planet dengan lego lingkaran
 - d. Dapat membedakan perbuatan baik dan buruk
 - e. Dapat menghubungkan gambar dengan kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

Suparmi, S.Pd
NIP.19660525 199303 2 003



**ROUDHLOTUL ATHFAL
DHARMA WANITA PERSATUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 552653 Yogyakarta**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 18 / 2
Hari /tgl	: Rabu / 10 Mei 2017
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Benda langit (bulan)
KD	: 1.1 – 1 .2 – 2 .2 – 2 .3 – 2 .5 – 3 .1 – 4 .1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .5 – 4 .5 – 3 .10 – 4 .10
Materi	<ul style="list-style-type: none">- Alam semesta ciptaan Tuhan- Bersyukur- Mengetahui apa yang terjadi- Mengembangkan hasil karyanya- Menceritakan pengalaman sederhana- Hafalan doa sehari - hari- Perbuatan baik terhadap sesama- Konsep penjumlahan- Menceritakan isi buku
- Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none">- Gambar bulan- Kertas- Pensil
Karakter	: Mandiri

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bulan
3. Berdiskusi tentang terjadinya malam
4. Menyanyi lagu ambilkan bulan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Membuat bentuk bulan dari kertas
2. Meniru menulis nama-nama bulan (januari, februari, dst).
3. Membedakan bulan sabit dan bulan purnama
4. Mencocokkan benda dengan angka

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Pengujian pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan benda – benda langit
 - b. Dapat menyebutkan nama-nama bulan
 - c. Dapat menyanyi lagu ambilkan bulan
 - d. Dapat membuat mainan dengan kertas
 - e. Dapat membedakan bulan sabit dan bulan purnama
 - f. Dapat mencocokkan nama benda sesuai gambar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok

Suparmi, S.Pd
NIP.19660525 199303 2 003



Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 18 / 4
Hari /tgl	: Senin / 15 Mei 2017
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Alam semesta / Benda langit (pelangi)
KD	: 1.1 – 1 .2 – 2 .2 – 2 .3 – 2 .5 – 3 .1 – 4 .1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .8 – 4 .8 – 3 .13 – 4 .13
Materi	<ul style="list-style-type: none">- Alam semesta ciptaan Tuhan- Bersyukur- Mengetahui apa yang terjadi- Mengembangkan hasil karyanya- Menceritakan pengalaman sederhana- Hafalan doa sehari - hari- Perbuatan baik terhadap sesama- Suasana alam- Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none">- Krayon- Gambar pelangi , gunting- Kertas- Pensil
Karakter	:

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pelangi
3. Berdiskusi tentang terjadinya pelangi
4. Bersenandung sesuai lagu pelangi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Permainan warna dengan krayon (gambar pelangi)
2. Menggunting bentuk pelangi
3. Melengkapi kata di bawah gambar pelangi (IGRA :60)
4. Bercerita pengalaman.

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Pengukuhan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

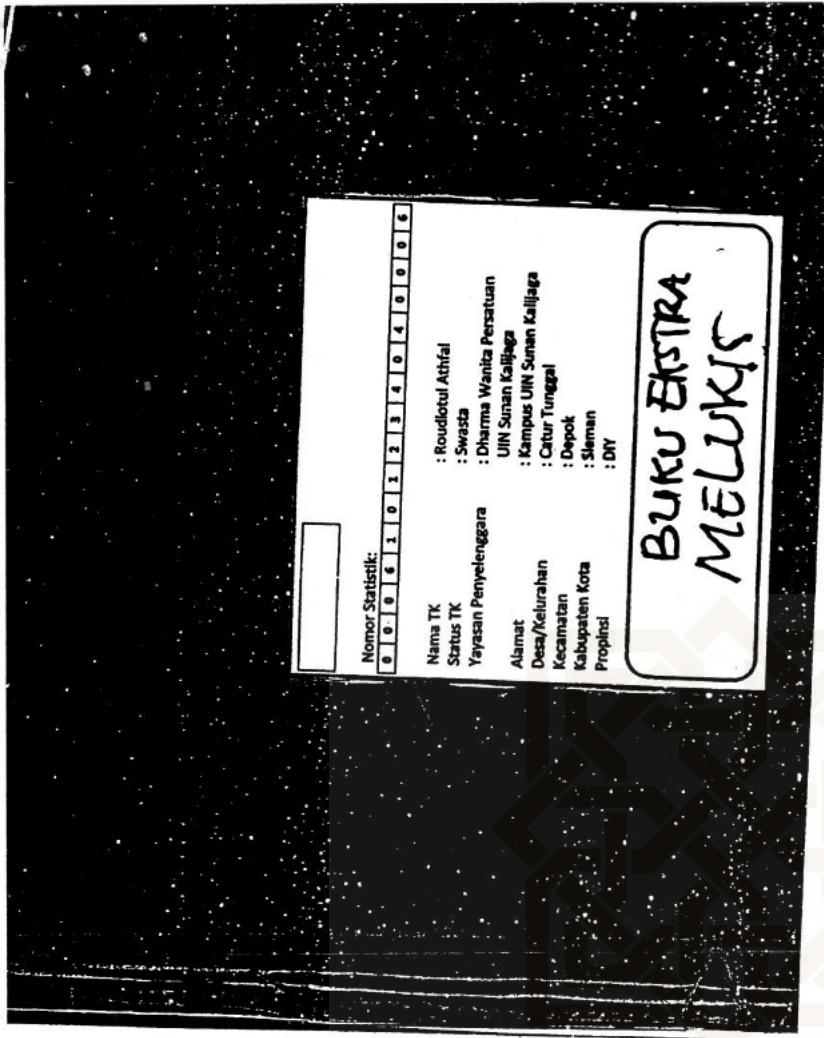
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besuk
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri keagungan Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang pelangi
 - b. Dapat menyebutkan warna pelangi
 - c. Dapat membuat permainan warna dengan teknik usap abur
 - d. Dapat menggunting bentuk pelangi
 - e. Dapat melengkapi kata di bawah gambar pelangi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lahan Ajaran 2016/2017

NO	Tanggal	Materi	Pengajar
1.	04-8-2016	A ₁ . Balon / lingkaran. A ₂	Siwi
	Kamis 04-8-	B ₁ . Bu. B ₂ -..-	Ria
2.	Kamis . 11 - 8-2016	B ₁ Ayah, ibu, anak B ₂ - - - -	Ria
		A ₁ . Balonku dan Bunga A ₂ Balonku dan Bunga	Siwi
3	Kamis 18 - 8-2016	A ₁ . Bendera merah putih A ₂ - ..- B ₁ Rumah dan Anak B ₂ - ..-	Siwi Ria
4	Kamis 25-8-2016	B ₁ Anak, Pak Guru dan Sekolah. B ₂ - - - -	Ria
		A ₁ , Ikan A ₂ Ikan	Siwi
5	Kamis 01 - 9 - 2016	A ₁ . Bermain Tali A ₂ . Burung B ₁ Makan bersama B ₂ - - - -	Siwi Ria
6.	Kamis . 7 - 9 - 2016	B ₁ Mengemuk pakaian, B ₂ - - - -	Ria
		A ₁ . Burung A ₂ . Kelinci	Siwi
7.	Kamis 22-9-2016	A ₁ . Kupu-kupu A ₂ . - ..- B ₁ keluarga ayam B ₂ - ..-	Siwi Ria

No	Tanggal	Materi	Para
1.	29/9/2016	Kelas B1/B2 (Menyiram Bunga) Kelas A1/A2 (Kelinci, Kucing)	Mr. QW.
2.	06/10/2016	Kelas A1 Sapi A2 -"- B1/B2 / Bermain bersama gajah	QW.
2.	13/10/2016	Kelas B1/B2 / Menetik brach A1/A2 / Ular	Mr.
3	20/10/2016	Kelas B1/B2 / Kasih makan ikan A1/A2 / Katak	Mr. QW.
4	27/10/2016	Kelas B1/B2 / Brach Brachan A1/A2 / Ayam	Mr. QW.
1	3/11/2016	Kelas B1/B2 / Sayuran Kelas A1/A2 Laba-Laba	Mr. QW.
2	10/11/2016	Kelas B1/B2 / Tanaman hias Kelas A1/A2 / Tanaman jagung	Mr. QW.
3	17/11/2016	Kelas B1/B2 / Tanaman di hutan Kelas A1/A2 tanaman Nanas	Mr. QW.
4.	24/11/2016	Kelas B1/B2 Ziarah pribadi bapak adik Kelas A2/A1 Pepaya	Mr. QW.
1	1/12/2016	Kelas B1/B2 Aku di kejepit nyamuk. Kelas A1/A2 tanaman hias/Sugur	Mr. QW.
2	9/12/2016	Kelas A1,A2 Rumah Kelas B1,B2 Laut	Mr. QW.

No	Tanggal	Materi	Poraf
1.	15 - 12 - 16	Lumba - Lumba	Si
2.	5 - 1 - 17. 5 - 1 - 17	Berenang Lampu kota	Si
3	12 - 1 - 17 R - 1 - 17	Kapal laut Borobudur	Si
4.	29 - 01 - 17 19 - 01 - 17	Kendaraan kendaraan (pesawat)	Si
5	26 / 1 / 17	Penerapan teknologi	Si
6	26 / 1 / 17	Kendaraan laut	Si
1	2 / 2 / 17.	Balon udara.	Si
2	9 / 2 / 17	Profesi Camu.	Si
3	9 / 2 / 17	Profesi Tentara , Polisi	Si
4	16 / 2 / 2017	Traktor alat. pembajak	Si
5.	16 / 2 / 2017	Pilot	Si
6.	23 / 2 / 2017	Air laut	Si
7.	23 / 2 / 2017	Pak nelayan	Si

1	2 / 3 / 2017	Air untuk mandi	Si
2.	3 / 3 / 17 A	Bebek	Si
3	9 / 3 / 17	Terjun payung	Si
4.	9 / 3 / 17 A	Hujan	Si
5	16 / 3 / 17 A	Arini	Si

No	Tanggal	Materi	Praff
	16 - 3 - 17	Api	✓
1.	23 - 03 - 17	(A) Udara bencana (B) Main layang-layang	✓
2	30 - 03 - 17	B Handphone. A Koran dan telephone	✓
3	6 - 4 - 17	B. Alat komunikasi A	✓
4.	4 - 4 - 17	A Tanah air (Adat Jawa)	✓
5.	20 - 4 - 17	B. pahlawan. C(pakaian adat) - II - A Tanah air	✓
6.	27 - 4 - 17	A. Alam desa B.	✓
7.	1 - 5 - 17	B1. Bumi B2.	✓
8.	1 - 5 - 17.	A. Benda planet	✓

Nomor Statistik:
0 0 0 0 6 1 0 1 2 3 4 0 4 0 0 6

Nama TK : Roudlotul Athfal
Status TK : Swasta
Yayasan Penyelenggara : Dharma Wanita Persatuan
Alamat : UIN Sunan Kalijaga
Desa/Kelurahan : Kampus UIN Sunan Kalijaga
Kecamatan : Catur Tunggal
Kabupaten Kota : Depok
Propinsi : Sieman
Provinsi : DIY

EXTRA MENAPL



No	TANGGAL	MATERI	TANDA TANGAN
1.	3 - 8 - 2016.	Senam integritas + burung lucilang. Pah. penghsl.	Hgt
2.	14 - 8 - 2016.		Hgt
3.	24 - 9 - 2016	—	Hgt
4.	28 - 9 - 2016.	—	Hgt
5.	5 - 10 - '16		Hgt
6.	12 - 10. '16		Hgt
7.	2 - 11 - '16		Hgt
8.	9 - 11 - '16		Hgt
9.	16 - 11 - '16		Hgt
10.	23 - 11 - '16		Hgt
11.	30 - 11 - '16		Hgt
12.	7 - 12 - '16.		Hgt
13.	14 - 12 - '16		Hgt
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			
44.			
45.			
46.			
47.			
48.			
49.			
50.			
51.			
52.			
53.			
54.			
55.			
56.			
57.			
58.			
59.			
60.			
61.			
62.			
63.			
64.			
65.			
66.			
67.			
68.			
69.			
70.			
71.			
72.			
73.			
74.			
75.			
76.			
77.			
78.			
79.			
80.			
81.			
82.			
83.			
84.			
85.			
86.			
87.			
88.			
89.			
90.			
91.			
92.			
93.			
94.			
95.			
96.			
97.			
98.			
99.			
100.			
101.			
102.			
103.			
104.			
105.			
106.			
107.			
108.			
109.			
110.			
111.			
112.			
113.			
114.			
115.			
116.			
117.			
118.			
119.			
120.			
121.			
122.			
123.			
124.			
125.			
126.			
127.			
128.			
129.			
130.			
131.			
132.			
133.			
134.			
135.			
136.			
137.			
138.			
139.			
140.			
141.			
142.			
143.			
144.			
145.			
146.			
147.			
148.			
149.			
150.			
151.			
152.			
153.			
154.			
155.			
156.			
157.			
158.			
159.			
160.			
161.			
162.			
163.			
164.			
165.			
166.			
167.			
168.			
169.			
170.			
171.			
172.			
173.			
174.			
175.			
176.			
177.			
178.			
179.			
180.			
181.			
182.			
183.			
184.			
185.			
186.			
187.			
188.			
189.			
190.			
191.			
192.			
193.			
194.			
195.			
196.			
197.			
198.			
199.			
200.			
201.			
202.			
203.			
204.			
205.			
206.			
207.			
208.			
209.			
210.			
211.			
212.			
213.			
214.			
215.			
216.			
217.			
218.			
219.			
220.			
221.			
222.			
223.			
224.			
225.			
226.			
227.			
228.			
229.			
230.			
231.			
232.			
233.			
234.			
235.			
236.			
237.			
238.			
239.			
240.			
241.			
242.			
243.			
244.			
245.			
246.			
247.			
248.			
249.			
250.			
251.			
252.			
253.			
254.			
255.			
256.			
257.			
258.			
259.			
260.			
261.			
262.			
263.			
264.			
265.			
266.			
267.			
268.			
269.			
270.			
271.			
272.			
273.			
274.			
275.			
276.			
277.			
278.			
279.			
280.			
281.			
282.			
283.			
284.			
285.			
286.			
287.			
288.			
289.			
290.			
291.			
292.			
293.			
294.			
295.			
296.			
297.			
298.			
299.			
300.			
301.			
302.			
303.			
304.			
305.			
306.			
307.			
308.			
309.			
310.			
311.			
312.			
313.			
314.			
315.			
316.			
317.			
318.			
319.			
320.			
321.			
322.			
323.			
324.			
325.			
326.			
327.			
328.			
329.			
330.			
331.			
332.			
333.			
334.			
335.			
336.			
337.			
338.			
339.			
340.			
341.			
342.			
343.			
344.			
345.			
346.			
347.			
348.			
349.			
350.			
351.			
352.			
353.			
354.			
355.			
356.			
357.			
358.			
359.			
360.			
361.			
362.			
363.			
364.			
365.			
366.			
367.			
368.			
369.			
370.			
371.			
372.			
373.			
374.			
375.			
376.			
377.			
378.			
379.			
380.			
381.			
382.			
383.			
384.			
385.			
386.			
387.			
388.			
389.			
390.			
391.			
392.			
393.			
394.			
395.			
396.			
397.			
398.			
399.			
400.			
401.			
402.			
403.			
404.			
405.			
406.			
407.			
408.			
409.			
410.			
411.			
412.			
413.			
414.			
415.			
416.			
417.			
418.			
419.			
420.			
421.			
422.			
423.			
424.			
425.			
426.			
427.			
428.			
429.			
430.			
431.			
432.			
433.			
434.			
435.			
436.			
437.			
438.			
439.			
440.			
441.			
442.			
443.			
444.			
445.			
446.			
447.			
448.			
449.			
450.			
451.			

No	Tanggal	Materi	Tanda tangan
1.	3 - 1 - '17	Bng. kutilang.	Hgt.
2	11 - 1 - '17	--	Hgt.
3.	18 - 1 - '17	--	Hgt.
4.	28 - 1 - '17	--	Hgt.
5.	1 - 2 - '17	--	Hgt.
6	8 - 2 - '17	--	Hgt.
7	15 - 2 - '17	--	Hgt.
8.	22 - 2 - '17	--	Hgt.
9.	23 - 2 - '17	--	Hgt.
10	2 - 3 - '17	--	Hgt.
11	8 - 3 - '17	--	Hgt.
12.	14 - 3 - '17	--	Hgt.
13.	15 - 3 - '17	--	Hgt.
14.	22 - 3 - '17	--	Hgt.
15	5 - 4 - '17	--	Hgt.

Nomor Statistik:	0	0	0	6	1	0	1	2	3	4	0	4	0	0	6
Nama TK	Roudhotul Athfal														
Status TK	Swasta														
Yayasan Penyelenggara	Dharma Wanita Persatuan														
Alamat	UIN Sunan Kalijaga														
Desa/Kelurahan	Kampus UIN Sunan Kalijaga														
Kecamatan	Catur Tunggal														
Kabupaten/Kota	Depok														
Propinsi	Sleman														
	DIY														

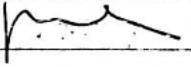
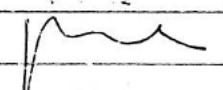
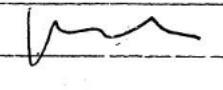
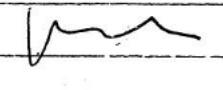
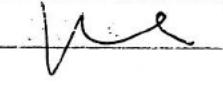
EXTRA DRAUM BAHU



Semester I

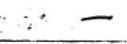
No	Tanggal	Materi	Tanda Tangan
1.	senin 6 - Ag - 16	perkembangan	✓
2.	selasa 7 Ag - 16	"	✓
3.	senin 13 - Ag - 16	"	✓
4.	selasa	elektro	✓
5.	senin 18 - Ag - 16	"	✓
6.	selasa	elektro	✓
7.	29 Ag 27 - Ag - 16	"	✓
8.	selasa. 30 - Ag - 16	Saluran	✓
1.	senin 3 Agp	Radar	✓
2.	selasa 6 Agp	Radar	-
3.	senin 9 Agp	Guru Idul Adha	-
4.	selasa 13 Agp	"	-
5.	senin 17 Agp.	Radar	✓
6.	selasa 20 Agp	bediru	✓
7.	senin 29 Agp	Radar	✓
8.	selasa 27 Agp	Radar Mars	✓
9.	senin 1 Okt '16	Mars	✓

2.	selasa	Rosen	me
	9 okt.		
3.	senin	"	me
4.	selasa	Bell Lami 1	me
	11 okt		
5.	senin	Bell "	me
	15 okt		
6.	selasa	Bell	me
	18 okt		
7.	senin	Bell	me
	22 okt		
8.	selasa	Bell + Bapg	me
	29 okt		
9.	senin	Intr	me
	29 okt		
1.	selasa	Intr	me
	1 nov		
2.	senin	"	me
	5 nov		
3.	selasa	BM	me
4.	senin	Bell	me
	12 nov		
5.	selasa	"	me
	15 nov		
6.	senin	OUT BOUND	-
	19 nov		
7.	selasa	Bell	me
	22 nov		
8.	senin	libur SUMPUR...	-
	26 nov		
9.	selasa	Intr	me
	29 nov		

1. Sabtu	CIBURU KR. WIM	
3 Des '16	gg. Gerongkot, sedikit	
2. Selasa	perlu ... Belire menuari	
6 Des '16		
3. Sabtu	Belire Cams 1., lagunya talk.	
10 Des '16	Gungji ... pahit perlu lengkap!?	
4. Ahad	Inti ... Belire gdo yg wono	
12 Des '16		

CIBURU

CIBURU SEMESTER I ...

1. Sabtu 7	ITIN INILAHAN	
------------	---------------	---

2. Selasa 10

3. Sabtu 19

4. Ahad 12

5. Sabtu 21

6. Selasa 24

7. Sabtu 28

CIBURU MM. BTK

8. Selasa 31

Inti lagu 1

1. Sabtu Pekulan Tengah Logn 1 ✓
- 9 feb '17
2. Sabtu Logn 1. A-B-C-Tengah-D ✓
- 7 feb '17.
3. Sabtu " ✓
4. Selasa Logn kurang Intro & Koda ✓
- 19 feb '17
5. Sabtu Intro Logn 1 ✓
- 10 feb '17
6. Selasa. Esogn 1 Clesai ✓
- 21 feb '17
7. Sabtu Logn 1 Clesai ✓
- 8.
1. Selasa Sabtu Logn 2 Intro ✓
- 8 mar '17
2. Sabtu Selasa " ✓
- 6 m^r '17
3. Sabtu " ✓
- 11 m^r '17
4. Sabtu
- 19 m^r '17

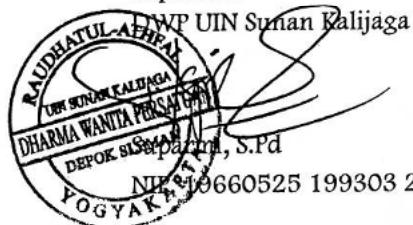
JADWAL TAMAN GIZI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN AJARAN 2016 - 2017

NO	HARI	TANGGAL	NAMA SISWA	MENU
1	SABTU	30 JULI 2016	Mada	Kue Sus + Risol + Donat + Kacang telur + Susu
2	SABTU	6 AGUSTUS 2016	Irli	Pie Buah + Lemper + Sari Kacang Hijau
3	SABTU	13 AGUSTUS 2016	Rafi	Pizza Mini + Puding + Teh Manis
4	SABTU	20 AGUSTUS 2016	Raisa	Creakers Rougut + Kue Lumpur + Jeruk Manis
5	SABTU	27 AGUSTUS 2016	Ayya & Milan	Nasi + Sayur Bobor + Ayam Goreng + Buah
6	SABTU	3 SEPTEMBER 2016	Gendhis	Puding + Kroket + Teh Manis
7	SABTU	10 SEPTEMBER 2016	Dika	Donat + Sosis Ayam + Jeruk Manis
8	SABTU	17 SEPTEMBER 2016	Byan	Burger Mini + Dawet
9	SABTU	24 SEPTEMBER 2016	Raditya	Nasi Sop + Buah
10	SABTU	1 OKTOBER 2016	Hariz	Kue Lapis basah + Martabak + Jeruk Manis
11	SABTU	8 OKTOBER 2016	Anggita	Arem-Arem + Pie Buah + Susu
12	SABTU	15 OKTOBER 2016	Ifha	Sweet Corn + Jeruk Manis
13	SABTU	22 OKTOBER 2016	Fara & Bilqis	Nasi Rawon + Jus Buah
14	SABTU	29 OKTOBER 2016	Bintang	Kue Pastel + Puding + Teh Manis
15	SABTU	5 NOVEMBER 2016	Hanun	Arem-Arem + Brownis + Sari Kacang Hijau
16	SABTU	12 NOVEMBER 2016	Hasna	Bihun Goreng + Sate Buah + Susu
17	SABTU	19 NOVEMBER 2016	Rasdan	Kue Serabi Solo + Sosis Ayam + Jus Buah
18	SABTU	26 NOVEMBER 2016	Tintang & Zakaria	Sate Lontong + Buah
19	SABTU	3 DESEMBER 2016	Gibrani	Sweet Corn + Jeruk Manis
20	SABTU	10 DESEMBER 2016	Aiko	Spaghetti + Es buah Melon
21	SABTU	17 DESEMBER 2016	Faisal	Martabak Telur + Koktail Buah
22	SABTU	24 DESEMBER 2016	Adam & Ismail	Lontong Opor + Buah
23	SABTU	31 DESEMBER 2016	Omi	Puding + Bakwan Jagung + Susu
24	SABTU	7 JANUARI 2017	Arman	Bolen Pisang + Risol Mayo + Teh Manis
25	SABTU	14 JANUARI 2017	Devi	Pie Buah + Kroket + Jeruk Manis
26	SABTU	21 JANUARI 2017	Najwa	Kue Lumpur + Bakwan Jagung + Sate Buah
27	SABTU	28 JANUARI 2017	Intan & Fira	Nasi Bakmoy + Buah
28	SABTU	4 PEbruari 2017	Zaken	Roti Pisang Coklat + Sosis + Sari Kacang Hijau
29	SABTU	11 PEbruari 2017	Shafa	Martabak Mini + Sus Rougut + Teh Manis
30	SABTU	18 PEbruari 2017	Aci	Cup Cake + Kroket + Jus Buah
31	SABTU	25 PEbruari 2017	Syifa & Quinsa	Nasi + Bistik Daging + Buah
32	SABTU	4 MARET 2017	Dhifa	Pukis + Risol + Teh Manis
33	SABTU	11 MARET 2017	Akbar	Songgobuwono + Susu
34	SABTU	18 MARET 2017	Syafiq	Putu Ayu + Sosis Mayo + Jus Buah
35	SABTU	25 MARET 2017	Rasya & Arkan	Nasi Orak-arik + Semur Ayam + Buah
36	SABTU	1 APRIL 2017	Ghania	Donat + Martabak + Jeruk Manis
37	SABTU	8 APRIL 2017	Calluela	Roti Isi + Creakers Rougut + Koktail Buah
38	SABTU	15 APRIL 2017	Dhiyanida Shifa	Bolu Kukus + Misoa + Jeruk Manis
39	SABTU	22 APRIL 2017	Kinaya & Kholis	Nasi Uduk + Ayam Goreng + Buah
40	SABTU	29 APRIL 2017	Bona	Talam Jagung + Pizza Mini + Jus Buah
41	SABTU	6 MEI 2017	Angel	Spaghetti + Es buah Melon
42	SABTU	13 MEI 2017	Azka	Puding + Kroket + Jeruk Manis
43	SABTU	20 MEI 2017	Dya & Dytia	Bakso Komplit + Buah
44	Untuk Keg. Gladi Bersih Tutup Tahun		Jameera & Aliyya	Nasi Box
45	Untuk Kegiatan Kunjungan 1		Hamiza & Rifai	Nasi Box
46	Untuk Keg. Gladi Bersih Tutup Tahun		Akhtar & Alan	Nasi Box

1. Mohon menu & jumlah sesuai dengan Jadwal yang sudah ditentukan.
2. Sekolah menyiapkan Piring, Gelas & Sendok
3. Subsidi dari sekolah sebesar Rp. 100.000,-
4. Surat Pemberitahuan & uang subsidi diberikan 1 minggu sebelumnya.

Sleman, 8 Agustus 2015

Kepala RA



DATA SISWA RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No	Nama Anak	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	P/L	Kel	Alamat	Nama Ayah	Pekerjaan
1	Ghafrida Naysa Javier Z.	Bantul	01/10/2010	P	B	Tegalarsi Banguntapan Bantul	Janu Rianto	TNI - AU
2	Muhammad Rafi Nathan Hendriyanto	Yogyakarta	20/10/2010	L	B	Jl. Mangun Wijayan No. 2 Jetis Maguwoharjo	Yusuf Hendriyanto	Pegawai Swasta
3	Anaqi Zairli Syaswani	Bantul	09/07/2010	P	B	Perum. Griya Abima Bl Grojogan Wirokeriten	Marioho, S.Pd	Pegawai Swasta
4	Ghania Al Ajda	Sleman	13/03/2011	P	B	Puri Timoho Asri II No. 68	Abdullah Badruzzaman	Wiraswasta
5	Adam Muflikhun Abdullah	Sleman	01/04/2010	L	B	Rusunawa Dabag Blok B Lt. 2 No.20	Medi Yanuarto	PNS
6	Acelia Safira Putri	Sleman	22/07/2010	P	B	Jalan Petung No. 3	Eling Colfianto	
7	Alyya Rahmadiyani	Bandung	04/09/2010	P	B	Jalan Laksda Adisucipto 168 A	Sabar Padmawinata	Wiraswasta
8	Angela Radhika Maharani	Yogyakarta	15/09/2011	P	B	Jalan Wuluh Dalam No. 16 Papringan	Guntur Panji Mohamad Umpu	Swasta
9	Arkan Fawazzi Kesturi	Yogyakarta	11/04/2010	L	B	Jalan Bimokurdo No. 36 Sopen	Wirastomo	
10	Bintang Revoluna Al-Mahdi	Magejangan	11/09/2010	L	B	Wonocatur	Dr. Mutillullah, M.Hum	PNS
11	Citradevi Aida Salsabila	Sleman	11/01/2011	P	B	Tajem	Siswanto	PNS
12	Hasna Nurlistasari	Sleman	26/01/2010	P	B	Singosutan	Nur Haryanto	Wiraswasta
13	Intan Ratna Wati	Yogyakarta	30/04/2011	P	B	Perumahan Ambarketmo Pernai A2/339	Herman Yulianto	Swasta
14	Kaisan Mada Nugraha	Sleman	19/06/2011	L	B	Ngancar	Muchamad Agus Nugroho	Swasta
15	Kayla Defara Ashari	Yogyakarta	13/08/2010	P	B	Perum Permatma Muslim Ambarukmo Kav-3	Dwiana Lintang Ashari, SH	PNS
16	Keystra Bilqis Umayi	Sleman	20/07/2011	P	B	Kradenan 01	Udiyo Basuki, SH., Mhum	Dosen
17	Kinaya Jacinta Varanny	Sleman	22/04/2010	P	B	Gendeng GK IV No. 723	Ahmad Novara S.	Wiraswasta
18	Lintang Saka Senggani	Yogyakarta	13/07/2010	L	B	Bimakunting 42	Sugeng Haryadi	Swasta

19	Muhammad Rifai	Yogyakarta	12/12/2010	L	B	Jalan Bimokurdo 31	Suparyanto, SE	Wiraswasta
20	Mumtaz Nujumul Akbar	Klaten		L	B	Sambego	Sukisman	Wiraswasta
21	Najwa Fildza Azkiya	Sragen	28/06/2011	P	B	Gang Menur No. 41 Jomblang	Muhammad Rifai	Swasta
22	Nurkholis Wahyu Mubarok	Yogyakarta	08/06/2011	L	B	Jalan Bimakunting No. 9	Tamat Marsudi Raharjo	Swasta
23	Putri Giselle Milanisti	Sleman	17/07/2011	P	B	Jalan Merak No.9 Papringan	Gilang Primandaru	Wiraswasta
24	Quinsa Diani Ar Raafi	Yogyakarta	08/05/2011	P	B	Pelem Lor No. 427	Wihardianto Setia Nugroho	PNS
25	Raisa Putri Khaireunnisa	Bandung	05/07/2011	P	B	Sonbomeren Demangan	Irwan Nugraha	Dosen
26	Raqilla Rafa Merira	Yogyakarta	08/05/2010	L	B	Perum Panjen Kav. 4	Asmul Rizal	
27	Rashya Alvaro Reinfansyah	Yogyakarta	28/03/2011	L	B	Puri Timoho Asri II No. 44	Wawan Andriyanta, S.H.	Swasta
28	Syifa Syarifatul Insaniyah	Sleman	27/02/2011	P	B	Perum Polri Gowok Blok C III No. 124	Syarif Hidayatulloh	Wiraswasta
29	Tanaya Shatara Putri Andriana	Bantul	04/09/2010	P	B	Jalan Nakula No. 79 Sokowaten	Ishar Novi Andrian, ST.	TNI AU
30	Ulung Azkasofia Jaleswari Alwi	Sleman	05/03/2011	P	B	Juwangan No. 6 Sorogenen	Andhi Purnama Alwi	TNI AL
31	Zaimun Harisiy	Yogyakarta	01/10/2010	L	B	Jalan Timoho Gg. Genjah No. 19	Ahmad 'Athauallah, S.T.	Swasta
32	Zakaria Risky Latif	Cilacap	10/10/2010	L	B	Jalan Bimokurdo No. 74 Sapan	Turut	Wiraswasta
33	Dzakan Najimuna Tsaqib	Banyumas	02/02/2011	L	B	Jalan Bimokurdo Sapan	Ali Muhtarom	Dosen
34	Arsy'fa Bunga Zainal	Bandung	25/12/2011	P	A	Sapan GK I No. 383 C	Ibrahim	PNS
35	Ayra Jameera Maryam	Yogyakarta	08/07/2010	P	B	Ambarukmo 243 D Depok Sleman	Supriyadi	Wiraswasta
36	Akhtar Alifikri	Yogyakarta	10/12/2011	L	A	Griya Tajem Asri II No. 15 Maguwoharjo	Wirana Awi Putra	Wiraswasta
37	Andika Putra Bagaskara	Magelang	29/11/2011	L	A	Pengrok PIKA Blok H No. 1	Baskoro Eko Yulyanto	BUiMN
38	Anindya Maheswari Hendriyanto	Yogyakarta	04/08/2012	P	A	Jl. Mangun Wijayan No. 2 Jetis Maguwoharjo	Yusuf Hendriyanto	Pegawai Swasta
39	Anindya Maheswari Hendriyanto	Yogyakarta	04/08/2012	P	A	Jl. Mangun Wijayan No. 2 Jetis Maguwoharjo	Yusuf Hendriyanto	Pegawai Swasta
40	Athaya Hanun Windriya Ary Wibowo	Jember	20/03/2012	P	A	Tahunan UH III / 277 RT 13	Herunowo Ary Wibowo	Wiraswasta
41	Ayomi Raishawara	Yogyakarta	22/03/2012	P	A	Jalan Bimokurdo No. 45 Sapan	Edy Suwarsono	TNI
42	Calluelia Ilysa Rucira Yasmine	Denpasar	03/01/2013	P	A	Jalan Babaran UH III / 77A	Moch Iqbal	Pegawai Swasta

43	Dhiyanida Syifa Dwi Ardhanini	Yogyakarta	28/04/2012	P	A	Nologaten 293 RT 08 RW 03 CT Sleman	Reza Hardiyanto	Pegawai Swasta
44	Diqajeng Gendhis BI	Sleman	05/09/2011	P	A	Jalan Kasuari No. 2 Ngaglik Sleman	Istrofi B.S.	Wiraswasta
45	Dzaky Faisal Rais	Magejang	20/08/2012	L	A	Puri Timoho Asri II No. 13 Baciro	Dedy Setyo Nugroho	Pegawai BJMN
46	Gibran Arfan Naresh	Surakarta	23/08/2011	L	A	Jl. Dlingo 2 No. 17 Ngawen Maguwoharjo	Tri Ari Wibowo	Pegawai Swasta
47	Gilang Adyatama	Sleman	06/11/2011	L	A	Jl. Kapuas II / 29 B Condongarsi CC	Arief Oktana	Wiraswasta
48	Haniza Adiba Azzahra	Sleman	15/12/2011	P	A	Jl. Anggajaya I Gg. Kasuwari 190 D Depok	Sugeng Saefudin	PNS
49	Iqlima Alko Maurilla	Sleman	06/12/2010	P	A	Pucanganom Wedomartani Ngemplak	Imam Iqbal	Dosen/PNS
50	Ismail Ubaydillah Sayid	Sleman	04/04/2012	L	A	Sukunan, RT 09 RW 19 Gamping Sleman	Medi Yantarto	PNS
51	Muhammad Asyraaf Syafiq MA	Sleman	04/06/2011	L	A	Jl. Dr. Soepomo Warungboto UH IV/1123	M. Ariel Fathonie, M.A, SIP	Wiraswasta
52	M. Ilmi Fadhalani	Sleman	04/09/2010	L	B	Gowlok, Jalan Nogopuro NO. 17 A	Eko Joko Purnomo	POLRI
53	M. Raditya Erlangga	Yogyakarta	20/09/2011	L	A	Sapen GK I N.3.638	Muhammad Rayhan, S.Psi	Wiraswasta
54	Rasdan Andaru Rizky	Yogyakarta	19/08/2011	L	B	Sanggrahan RT 01 RW 08 Berbah Tegalirito	Hayom Erstanto Jatmiko	Wiraswasta
55	Resya Sabina Chrisanova	Sleman	13/12/2011	P	A	Jl. Arjuna No. 90 Sokowaten Plumbon BB	Kresna Sidik Pamungkas	Wiraswasta
56	Rr. Anggita Azra Dewanto	Sleman	06/03/2012	P	A	Sapen GK I / 629	R. Dewanto	Pegawai Swasta
57	Shafa Annaura H.	Nganjuk	12/02/2012	P	A	Sidobali UH II No. 427A Balirejo Timoho	Rahmat Hidayat	PNS
58	Ubaydillah Arief Rahman	Sleman	19/12/2011	L	A	Perum. SAP Blok C-08 Kadisoka Purwomartani	Mansur	PNS/Dosen
59	Zulfa Nadhifalathif Prasetya	Gunungkidul	19/04/2010	P	B	Sapen GK I 508	Andi Prasetyo	Pegawai Swasta
60	Muhammad Putra Adianto	Sleman	12/04/2012	L	A	Ngangkruk RT 004 RW 014	Dicky Novianto	Wiraswasta
61	Arlova Khayani Putry Wibowo	Sleman	13/02/2012	P	A	Ambarukmo 338 Depok Sleman	Mohtar Edi Wibowo	Pegawai Swasta



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Azizah Sofiatun

Nomor Induk : 13430003

Jurusan : Pendidikan Guru Roudlotul Athfal (PGRA)

Semester : VII

Tahun Akademik : 2016/2017

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 20 Januari 2017

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI BERMAIN SEMBARI BELAJAR DALAM
MENGOPTIMALKAN ASPEK-ASPEK PERKEMBANGAN ANAK
USIA DINI DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Ketua Prodi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 1176 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 April 2017

Kepada

Yth : Pimpinan RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI BERMAIN SEMBARI BELAJAR DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA DINI DI RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurul Azizah Sofiatun
NIM : 13430003
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Pertanian no.14 Binangun, Kec. Binangun, Kab. Cilacap

untuk mengadakan penelitian di RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya

mulai tanggal : 13 April-13 Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3928/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY
2. Bupati Sleman
- Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
3. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1176/Un.2/DT.1/PN.01.1/04/2017
Tanggal : 11 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "**IMPLEMENTASI BERMAIN SEMBARI BELAJAR DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA DINI DI RA DWP UIN SUNAN KAIJAGA YOGYAKARTA**" kepada :

Nama : NURUL AZIZAH SOFIATUN
NIM : 13430003
No. HP/Identitas : 085601555702 / 3301045009950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : RA DWP UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, Kabupaten Sleman, DIY
Waktu Penelitian : 17 April 2017 s.d. 17 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : NURUL AZIZAH SOFIATUN

NIM : 13430003

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di RA DWP UIN Sunan Kalijaga dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nadlifah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.70 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.280/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Nurul Azizah Sofiatun
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Cilacap, 10 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13430003
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Gluntung, Patuk
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,83 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nama : NURUL AZIZAH SOFIATUN

NIM : 13430003

Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL

P K S I
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Dengan Nilai

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	60	C
5	Total Nilai	76.25	B
	Predikat Kelulusan	Memuaskan	

Standar Nilai:		
Nilai	Huruf	Predikat
Angka	A	Sangat Memuaskan
86 - 100	B	Memuaskan
71 - 85	C	Cukup
56 - 70	D	Kurang
41 - 55	E	Sangat Kurang
0 - 40		

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKS!

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.18.18/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Nurul Azizah Sofiatun
Date of Birth : September 10, 1995
Sex : Female

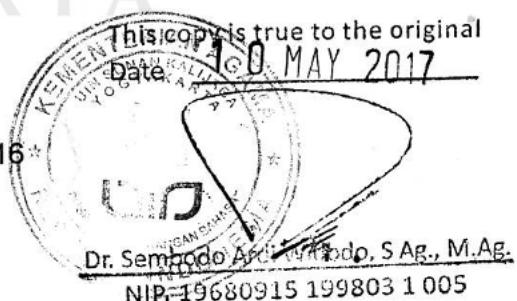
took Test of English Competence (TOEC) held on **December 16, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	35
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.13.43/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Nurul Azizah Sofiatun :

تاريخ الميلاد : ١٠ سبتمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يناير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

	فهم المسموع
٤٣	
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقرؤ
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Sertifikat

Nomor: 289/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

NURUL AZIZAH SOFIATUN

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



NILAI
B+



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: NURUL AZIZAH SOFIATUN
NIM	: 13430003
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Raudhatul Athfah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

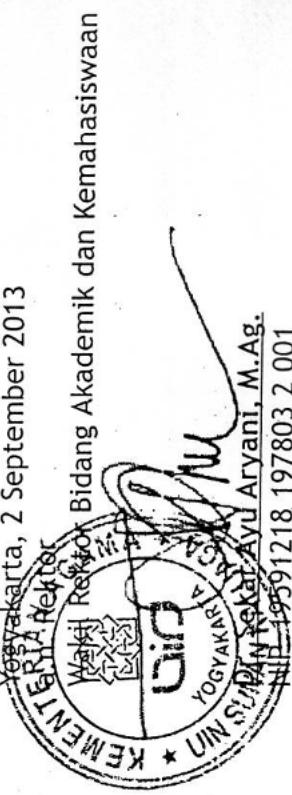
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

NURUL AZIZAH SOFIATUN

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

Meniptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua
Syafudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 099476163

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Nurul Azizah Sofiatun
NIM : 13430003
Pembimbing : Dr. Sigit Purnama M.Pd
Judul : Implementasi Bermain Sembari Belajar Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ S1

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	3 Januari 2017	Bimbingan Proposal Skripsi	k
2.	6 Januari 2017	Revisi Proposal Skripsi	h
3.	13 Januari 2017	ACC Proposal Skripsi	h
4.	6 April 2017	Revisi BAB I-II	h
5.	7 Juni 2017	Revisi BAB III	h
6.	9 Juni 2017	Revisi BAB IV	h
7.	14 Juni 2017	Revisi BAB V	h
8.	16 Juni 2017	ACC Skripsi	g

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Pembimbing

Dr. Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Nurul Azizah Sofiatun
Tempat Tgl lahir : Cilacap, 10 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pertanian No. 14 RT. 018 / RW.005 Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap.
No. HP : 085601555702
Email : nurulazizahsofiatun@gmail.com

PENDIDIKAN

1. Tamat MI YPI Binangun Tahun 2007
2. Tamat SMP Negeri 1 Binangun Tahun 2010
3. Tamat SMA Negeri 1 Binangun Tahun 2013

PRESTASI

1. Juara Pertama dalam Lomba Mata Pelajaran Umum dalam rangka Hari Amal Bhakti Departemen Agama ke-61 Tingkat Kecamatan Binangun Tahun 2006.

SEMINAR DAN PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI

1. Pendidikan Komputer “*Program Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis ICT*“ yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Pelatihan Pendidikan Karakter “*Character Building Training*” dengan tema *Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman, dan Nilai-Nilai Sunan Kalijaga* yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Seminar Internasional “*International Conference On Islamic Early Childhood Education*” dengan topik “*Parenting with love and Peace, Non-Violent Communication, and Nurturing with Love and Respect*“ yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta.

4. Workshop “*Teknik Bercerita dan Pengenalan Lagu-Lagu Arab Untuk Anak (Al-Aganiy Al-‘Arabiyyah Lil-Atfal*” yang diselenggarakan oleh jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
5. Seminar Nasional Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dengan tema “*Revitalisasi Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal: Antara Peluang, Tantangan dan Harapan*” diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seminar “*Penguatan Institusi Lokal Dalam Kerangka Pencegahan Konflik Sosial di Yogyakarta*” diselenggarakan oleh Ditjen Politik Dan PUM Kementrian Dalam Negeri bekerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat Bakti Nusantara.
7. Dialog publik dengan tema “*Peran Perguruan Tinggi dalam Penanganan Konflik dan Kekerasan Sosial di Masyarakat*” diselenggarakan oleh Lembaga Bawean Cerdas (LBC).
8. Istifhamul Qur'an “*Kajian Keislaman-Keindonesiaan dalam paradigma normatif Al-Qur'an dan Pendidikan*”.
9. Workshop radio “*Broadcast Party*” diselenggarakan oleh 107,7 Rasida FM UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seminar Nasional dengan tema “*Toleransi Kebangsaan*” diselenggarakan oleh CSSMORA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA